



**PENERAPAN METODE *CARD SORT* DALAM MENINGKATKAN
MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM DI KELAS VIII SMP NEGERI I HUTA RAJA
KECAMATAN TANTOM ANGKOLA**

SKIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Pada Bidang Ilmu Pendidikan Agama Islam*

OLEH

**HAPSAH SIREGAR
NIM. 12 310 0013**

PRODI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN**

2016



**PENERAPAN METODE *CARD SORT* DALAM MENINGKATKAN
MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM DI KELAS VIII SMP NEGERI I HUTA RAJA
KECAMATAN TANTOM ANGKOLA**

SKIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Pada Bidang Ilmu Pendidikan Agama Islam*

OLEH

**HAPSAH SIREGAR
NIM. 12 310 0013**

PRODI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN**

2016



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Siditang 22733
 Telephone 0634- 22080 Faksimile 0634-24022

718/An.14/E.5/PP.00.9/Jan2016

Padangsidimpuan, 26/Jan/16

Pengumuman Judul dan Pembimbing Skripsi

Kepada Yth Bapak/Ibu,

1. Dr. Lelya Hilda, M.S.i
2. Mublisos, M.Ag

(Pembimbing I)
 (Pembimbing II)

di-
 Padangsidimpuan

Assalamu 'Alaykum Wa Rahmatullahi Wa Barakatuh

Dengan hormat, disampaikan Kepada Bapak / Ibu bahwa berdasarkan hasil sidang

Tim pengkajian kelayakan Judul Skripsi mahasiswa tersebut dibawah ini sebagai berikut:

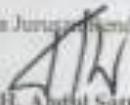
Nama	Hapsah Siregar
Nim	12.310.0013
Fak/ Jurusan	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / PAI-1
Judul Skripsi	Penerapan Metode <i>Carl Sore</i> Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Pendidikan Agama Islam Di Kelas VIII SMP Negeri 1 Hutaraja Kecamatan Tantom Angkola.

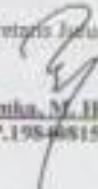
Seiring dengan hal tersebut, kami mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu menjadi pembimbing. Idar di penulisan skripsi yang dimaksud.

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan dan kerjama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam

Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam


 Dr. H. Abdul Sattar Daulay, M.Ag
 NIP. 19680517 199303 1 003


 Hamka, M. Hum
 NIP.19840815 200912 1 605

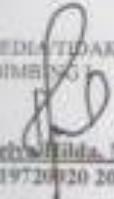
Mublisos
 a.n. Daulay
 Wakil Dekan Bidang Akademik


 Dr. Lelya Hilda, M.S.i
 NIP.19720920 200003 2 002

PERNYATAAN KESEDIAAN SEBAGAI PEMBIMBING

BERSEDIA/TIDAK BERSEDIA
 PEMBIMBING I

BERSEDIA/TIDAK BERSEDIA
 PEMBIMBING II


 Dr. Lelya Hilda, M.S.i
 NIP. 19720920 200003 2 002


 Mublisos, M.Ag
 NIP.19791228 200501 1 003

Hal : Skripsi
a.n. HAPSAH SIREGAR
Lampiran : 6 (Tujuh) Exemplar

Padangsidempuan 14 Oktober 2016
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Tarbiyah
Dan Ilmu Keguruan
Di
Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran untuk perbaikan seperlunya terhadap skripsi. HAPSAH SIREGAR yang berjudul: **Penerapan Metode Card Sort Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Pendidikan Agama Islam Di Kelas VIII SMP Negeri 1 Hutaraja Kecamatan Tanton Angkola**. Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan.

Untuk itu, dengan waktu yang tidak berapa lama, saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggung jawabkan skripsinya, dalam sidang munaqasyah.

Demikian kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pembimbing I


Dr. Letya Hilda, M.Si
NIP. 19720920 200003 2 002

Pembimbing II


Hubbun, M.Ag
NIP. 19740228 200501 1 003

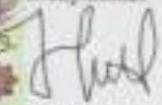
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : HAPSAH SIREGAR
NIM : 12310 0013
Jurusan : Pendidikan Agama Islam-1
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu keguruan
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalty-Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul: **Penerapan Metode Card Sort Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Pendidikan Agama Islam Di Kelas VIII SMP Negeri 1 Hutaraja Kecamatan Tantom Angkola**, beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan
Pada tanggal : 14 Oktober 2016

menyatakan

HAPSAH SIREGAR
NIM. 12 310 0013

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

: HAPSAH SIREGAR

: 12 310 0013

Program Studi/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ PAI-1

Skripsi : Penerapan Metode *Card Sort* Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Pendidikan Agama Islam Di Kelas VIII SMP Negeri 1 Hutaraja Kecamatan Tantom Angkola.

Dengan ini Menyatakan bahwa saya menyusun skripsi sendiri tanpa meminta bantuan dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 2.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat dugaan dan ketidak benaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tentang kode etik mahasiswa yaitu pencabutan akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Padangsidempuan, 14 Oktober 2016

ya yang menyatakan,



HAPSAH SIREGAR
NIM. 12 310 0100



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDEMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5 Sibing, Padangsidempuan
Tel. (0834) 22080 Fax. (0834) 24022 Kode Pos 22733

PENGESAHAN

Judul Skripsi : Penerapan Metode *Card Sort* Dalam Meningkatkan
Motivasi Belajar Siswa Pada Pendidikan Agama Islam Di
Kelas VIII SMP Negeri 1 Huturaja Kecamatan Tantom
Angkola
Nama : HAPSAH SIREGAR
M : 12 310 0013
Fakultas/Jurusan : TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN/ PAI-1

Telah diterima untuk memenuhi salah satu tugas
Dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam

Padangsidempuan, November 2016

a.p. Dekan,
wakil dekan dan akademik



Dr. Leha Hilda, M.S.I

NIP. 19730920 200003 2 002

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Sagala puji dan syukur kehadiran Allah SWT atas Rahmat dan karunia-Nya kepada penulis untuk senantiasa berfikir sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul” **Penerapan Metode *Card Sort* Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Pendidikan Agama Islam Di Kelas VIII SMP Negeri I Hutaraja Kecamatan Tantom Angkola.** Skripsi ini ditulis dalam rangka menyelesaikan study pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidimpuan. Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis mendapat banyak bantuan berupa masukan baik dalam bentuk material dan moril dari berbagai pihak sehingga penulis skripsi ini dapat terselesaikan. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Dr. Lelya Hilda, M.S.i. selaku pembimbing I dan Bapak Muhlison, M.Ag, selaku pembimbingan II yang telah banyak memberikan arahan dan bimbingannya pada pada penulisan skripsi ini.
2. Bapak Rektor dan Wakil-wakil Rektor IAIN Padangsidimpuan serta pembantu Ketua I, II dan III, ibu Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Bapak Ketua Jurusan, bapak dan ibu Dosen dan seluruh civitas akademika IAIN yang telah banyak membantu penulis skripsi ini
3. Bapak Dr. H Muslim Hasibuan, M.A. dan Bapak H. Mhd. Darwis Dasopangselaku Penasehat Akademik penulis yang membimbing penulis selama perkuliahan.

4. Bapak Pendi Sormin, S.Pd. Selaku Kepala sekolah SMP I Negeri Kec Tantom Angkola yang telah memberikan izin sehingga penulis bisa meneliti di Sekolah ini.
5. Yang Teristimewa untuk Ayahanda (Alm. Suhunan Siregar) Tercinta dan Ibunda (Delima Hutasuhut) Tersayang yang telah merelakan kebahagiaannya demi buah hatinya. Serta telah bersusah payah memberikan dukungan kepada penulis mulai masuk IAIN sampai wisuda baik berupa dukungan moral dan material yang tidak dapat terhitung.
6. Tidak lupa Kakanda Nuraisa Siregar, Zubaida Siregar, Marlina Siregar, yang selalu memotivasi penulis demikian juga Abanganda Rahmad Siregar, Atak Tua Siregar, Saut Siregar yang selalu memberi dukungan dan mensport saya begitu juga dengan Adinda Muti Ara Sani Siregar dan kakak ipar saya Zubaida Simbolon, maslayiyah, yang turut memberi dorongan dan doa agar skripsi ini bisa selesai dalam waktu yang tepat dan cepat.
7. Para guru serta siswa yang ada di sekolah SMP I Negeri Hutaraj yang turut memberi informasi dan data dalam penelitian ini.
8. Sahabat seperjuangan Hamisamun'sa, Nurhabibah Pane, Serti Harahap, Rohila Siregar, Masniari Siregar, Nur sakina, irhamni, sitionang yang selalu memotivasi penulis serta serta seluru PAI 1 yang turut memberikan dorogan kepada penulis baik dengan penyelesaian penulis skipsi ini.

Atas segala batuan bimbingan dan dukungan yang telah diberikan kepada penulis tiada kata-kata indah yang dapat penulis ucapkan selain do'a semoga kebaikan dari semua pihak mendaptkan balasan dari Allah SWT Amin.

Selanjutnya penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan untuk memperbaiki tulisan selanjutnya penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun kepada penulis akhirnya penulis mengharapkan semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis sendirinya dan bagi pembaca secara umum.

Padangsidempuan, Juni 2016

Penulis

HAPSAH SIREGAR
NIM. 123100162

ABSTRAK

Nama :HAPSAH SIREGAR

Nim :123100 013

Judul :PENERAPAN METODE *CARD SORT* DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA DI KELAS VIII SMP NEGERI I HUTARAJA KECAMATAN TANTOM ANGKOLA

Permasalahan yang seringkali dalam pembelajaran, khususnya pendidikan agama Islam adalah bagaimana cara menyajikan materi kepada siswa dengan baik sehingga diperoleh hasil yang efektif dan efisien, disamping masalah lainya juga sering didapati adalah kurangnya perhatian guru kepada siswa, dan terhadap variasi penggunaan metode mengajar dalam upaya meningkatkan motivasi belajar.

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan metode *card sort* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada pendidikan agama Islam di kelas VIII SMP Negeri I Hutaraja Kecamatan Tantom Angkolah, apakah penerapan metode *card sort* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada pendidikan agama Islam di kelas VIII SMP Negeri I Hutaraja Kecamatan Tantom Angkola.

Penelitian ini dilaksanakan di kelas VIII SMP Negeri I Hutaraja Kecamatan Tantom Angkola, yang bertempat di desa Hutaraja, jenis penelitian ini penelitian tindakan kelas, yang terdiri dari dua siklus, tiap siklus terdiri dari dua pertemuan dan 4 tahap, yaitu perencanaan, tindakan, observasi, refleksi, sebagai subjek dalam penelitian ini adalah siswa di kelas VII SMP Negeri I Hutaraja Kecamatan Tantom Angkola yang berjumlah 25 orang, instrumrn pengumpulan data yang digunakan adalah observasi dan angket.

Berdasarkan hasil penelitian tindakan pada siklus I ini diperoleh sebesar 67,4% dengan kategori sedang, sedangkan pada angket siklus II rata-ratanya sebesar 77,4% dengan kategori tinggi. Dan pada observasi siklus I kategori motivasi belajar siswa 54% dengan kategori sedang, dan pada siklus II kategori motivasi belajar siswa meningkat 84%, selesainya observasi pada siklus II ini tingkat motivasi belajar siswa pada pendidikan agama Islam sudah meningkat.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
SURAT PERSETUJUAN PUBLIKASI AKADEMIK	iv
SURAT PERYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	v
PENGESAHAN DEKAN.....	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Istilah.....	5
D. Batasan Masalah	6
E. Rumusan Masalah.....	6
F. Tujuan Masalah	7
G. Kegunaan Penelitian	7
H. Indikator Tindakan.....	8
I. Sistematika Pembahasan.....	9
BAB II KAJIAN TIORI	
A. Motivasi Belajar.....	10
1. Pengertian Belajar.....	10
2. Teori belajar.....	10
3. Pengertian Motivasi	11
4. Macam-macam Motivasi	13
5. Fungsi Motivasi Dalam Belajar	14
6. Tujuan Motivasi Dalam Belajar.....	15
7. Cara Motivasi Peserta Didik Dalam Belajar.....	16
8. Cara Mengukur Motivasi.....	17
B. Metode <i>Card Sort</i>	18
1. Pengertian Metode <i>Card Sort</i>	18\
2. Tujuan Metode <i>Card Sort</i>	19
3. Hal-hal Yang Perlu Dipersiapkan Dalam Menggunakan Metode <i>Card Sort</i>	19
4. Penggunaan Metode <i>Card Sort</i> Dalam Studi	

pembelajaran Agama	20
5. Kelemahan dan Kelebihan Metode <i>Catd Sort</i>	21
6. Langkah- langkah Metode <i>Card Sort</i>	22
C. Zakat	23
1. Pengertian Zakat	23
2. Syarat arta Yang Wajib Dizakatkan.....	24
3. Macam-macam Zakat.....	25
4. Hukum Zakat.....	25
5. Hikmah Zakat.....	25
D. Media pembelajaran Agama	26
E. Materi / Kurikulum Pembelajaran	27
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Lokasi dan Waktu Peneliti	29
B. Jenis Penelitian	29
C. Subjek Penelitian	30
D. Prosedur Penelitian	30
E. Instrumen Pengumpulan Data.....	36
F. Tehnik Analisis Data	39
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Data Hasil Penelitian Pada Siklus I	41
1. Observasi	41
2. Angket	43
3. Deskripsi Data Pada Siklus I.....	45
a. Deskripsi Data Hasil Angket Awal	45
b. Deskripsi Data Hasil Observasi.....	46
B. Hasil Data Pada Siklus II.....	47
1. Observasi	47
2. Angket.....	49
3. Deskripsi Data Pada Siklus II	50
a. Deskripsi Data Hasil Observasi.....	51
b. Deskripsi Hasil Wawancara	54
c. Deskripsi Data Hasil Angket Akhir	54
C. Pembahasan	56
1. Pada Siklus I.....	56
2. Pada Siklus II	61
D. Pembahasan Hasil Penelitian.....	63

E. Keterbatasan Penelitian.....	64
BAB V KESIMPULAN IMPILIKASI DAN SARAN	
A. Kesimpulan.....	65
B. Saran.....	65
DAFTAR PUSTAKA	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 2 : Langkah-langkah metode <i>card sort</i>	22
Tabel 2. 3 : Alternative jawaban	37
Tabel 3. 3 : Indikator angket motivasi belajar.....	38
Tabel 4. 3 : Operasi Observasi	38
Tabel 5. 3 : Kategori motivasi	39
Tabel 6. 4 : Kategori motivasi siswa pada angket awal	42
Tabel 7. 4 : Hasil Observasi pada siklus I.....	44
Tabel 8. 4 : Hasil Observasi pada siklus II.....	47
Tabel 9. 4 : Kategori motivasi siswa pada angket akhir	49
Tabel 10. 4 : Hasil observasi siklus I dan siklus II.....	52
Tabel 11. 4 : Kategori motivasi belajar siswa pada angket awal dan Angket Akhir	55
Tabel 12. 4 : lembaran observasi nama siswa	59

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 4 : Diagram Hasil Observasi Tingkat Motivasi Belajar Pada Siklus I	46
Gambar 2. 4 : Diagram Hasil Observasi Tingkat Motivasi Belajar Pada Siklus II	51
Gambar 3. 4 : Diagram Hasil Observasi Motivasi Belajar Siswa Pada Sklus I Dan Siklus II	53
Gambar 4. 4 : Diagram Hasil Angket Motivasi Siswa Pada Siklus I Dan Sikus II	56

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Permasalahan yang seringkali dalam pendidikan, khususnya pendidikan agama Islam adalah bagaimana cara menyajikan materi kepada siswa secara baik sehingga diperoleh hasil yang efektif dan efisien, disamping masalah yang lainnya juga sering didapatkan adalah kurangnya perhatian guru agama terhadap variasi penggunaan metode mengajar dalam meningkatkan mutu belajar.¹

Secara *etimologi* metode dalam Bahasa Arab, dikenal dengan istilah *thariqah* yang berarti adalah langkah-langkah metode yang dipersiapkan untuk melakukan suatu pekerjaan. Bila dihubungkan dengan pendidikan maka metode itu harus diwujudkan dalam proses pendidikan, dalam rangka meningkatkan motivasi belajar siswa agar peserta didik dapat menerima pelajaran dengan mudah efisien dan dapat dicerna dengan baik.

Secara *terminologi* para ahli mendefenisikan metode sebagai berikut:

1. Hasan Langgulung mendefenisikan bahwa metode adalah suatu cara atau jalan yang harus ditempuh untuk mencapai suatu tujuan.
2. Abd. Al-Raman Ghunaima mendefenisikan bahwa metode adalah cara-cara yang praktis dalam mencapai tujuan pendidikan.

¹Basyiruddin Usman, *Metode Pembelajaran Agama Islam* (Jakarta: Ciptat Pers, 2002), hlm. 31.

3. Ahmad Tafsir mendefinisikan bahwa metode adalah cara yang paling tepat dan cepat dalam mengajar mata pelajaran.²

Berdasarkan defenisi di atas dapat peneliti simpulkan bahwa metode adalah seperangkat cara, jalan dan teknik yang digunakan oleh pendidik dalam proses pembelajaran agar peserta didik dapat mencapai tujuan pembelajaran atau menguasai kompetensi tertentu yang dirumuskan dalam mata pelajaran.

Metode pembelajaran adalah cara-cara atau teknik penyajian bahan pelajaran yang akan digunakan oleh guru pada saat menyajikan pelajaran baik secara seseorang ataupun secara kelompok agar tercapainya tujuan pembelajaran yang telah direncanakan seorang guru harus mengetahui berbagai metode. Dengan memiliki pengetahuan mengenai sifat berbagai metode maka seorang guru akan lebih mudah menetapkan metode yang paling sesuai dengan situasi dan kondisi. Penggunaan metode mengajar sangat bergantung pada tujuan pembelajaran.³

Metode *card sort* adalah suatu metode pembelajaran berupa potongan-potongan kertas yang dibentuk seperti kartu berisi informasi atau materi pelajaran, konsep, karakteristik, fakta tentang objek mereviw ilmu yang telah diberikan sebelumnya gerakan fisik yang dominan dalam strategi ini dapat membantu siswa kelas yang kelelahan.⁴

Begitu juga dengan pendidikan agama Islam adalah suatu disiplin ilmu pendidikan yang berlandasan dengan ajaran Islam, yang teorinya dan konsep ilmiah

²Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta : Kalam Mulia 2003), hlm. 185.

³Muhamad Yakub, Dkk. *kumpulan 40 Metode Pembelajaran* (Persada, 2012), hlm. 1.

⁴Ahmad Subri, *Strategi Belajar Mengajar & Micro Teaching* (Jakarta : Cipta, 2005), hlm.134.

berdasarkan tutunan dan petunjuk al-qur'an dan sunnah.⁵ Pendidikan Islam dalam pengertian yang umum adalah, “pendidikan yang berlandasan al-Islam”, atau disebut juga dengan pendidikan yang berdasarkan al-qur'an dan sunnah Nabi SAW.⁶

Pendidikan Islam adalah nama sistem, yaitu sistem pendidikan yang Islami, yang memiliki komponen-komponen yang secara keseluruhan mendukung terwujudnya sosok muslim yang diidealkan. Pendidikan Islam ialah pendidikan yang teori-teorinya disusun berdasarkan al-qur'an dan hadis.⁷

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti di kels VIII SMP Negeri I Hutaraja Kecamatan Tantom Angkola yaitu dengan Ibu Zubaida Simbolon S.Pd.i mengatakan bahwa ada beberapa siswa yang enggan belajar dengan pendidikan agama Islam disebabkan mereka menganggap pelajaran agama Islam itu tidak ada gunanya, diantaranya materi zakat fitrah dan zakat mal. Dan juga disebabkan karena siswa kurang tertarik dalam mengikuti proses pembelajaran sehingga kegiatan belajar yang dilakukan siswa tidak terlaksana dengan baik dan benar, kemudian kurangnya motivasi dalam mengikuti pembelajaran, dimana guru belum mampu menciptakan pembelajaran yang efektif dikarenakan penggunaan

⁵Dja'far Siddik, *Ilmu Pendidikan Islam* (Bandung: Ciptapustaka Media, 2006), hlm.1.

⁶*Ibid*, hlm. 14.

⁷Muhaimin, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam* (PT Raja Grafindo Persada, Jakarta 2005), hlm. 6.

metode yang memakan waktu cukup lama, sehingga dapat menimbulkan rasa jenuh dan bosan pada diri siswa ketika proses pembelajaran berlangsung.⁸

Kemudian latar belakang siswa juga mempengaruhi dalam suatu proses pembelajaran, dimana siswa yang lulusan dari MDA lebih mudah untuk mengikuti pelajaran pendidikan agama Islam dibandingkan dengan siswa yang tidak sekolah MDA sama sekali, hal ini juga berpengaruh dalam suatu proses pembelajaran. Oleh karena itu ketika guru bidang studi menyampaikan pembelajaran dengan metode *card sort* bisa dikatakan hampir setenga dari siswa tersebut belum mampu membaca dengan baik dan benar.

Dari uraian latar belakang di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul: “Penerapan Metode *Card Sort* Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Pendidikan Agama Islam Di Kelas VIII SMP Negeri I Hutaraja Kecamatan Tantom Angkola.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka masalah yang timbul dalam penelitian ini adalah:

1. Kurangnya motivasi belajar siswa dalam pendidikan agama Islam
2. Kurangnya minat belajar siswa dalam pendidikan agama Islam
3. Siswa masih banyak yang belum mampu membaca

⁸Zubaida Simbolon, Wawancara Hari Selasa, Tanggal 15 Maret 2016, Pukul 11.00-12-30 di SMP Negeri Hutaraja Tantom Angkola

4. Kurangnya pengetahuan guru dalam menggunakan metode pembelajaran yang tepat

C. Batasan Istilah

Agar tidak menimbulkan kesalah pahaman dalam memahami proposal ini, maka perlu adanya penjelasan dan maksud dan arti serta batasan dari beberapa istilah yang dianggap perlu, yaitu:

Metodologi berasal dari bahasa Yunani yang terdiri dari dua suku kata yaitu: “*mertodos*” berarti “cara” atau “jalan” dan “*logos*” yang berarti “ilmu”. Metodologi berarti ilmu tentang jalan atau cara. Metodologi adalah ilmu tentang cara atau sampai kepada tujuan. Menurut Asmuni Syukir menjelaskan, metodologi adalah ilmu pengetahuan yang mempelajari tentang cara-cara atau jalan yang ditempuh untuk mencapai suatu tujuan dengan hasil yang efektif dan efisien.⁹

Metode *card sort* adalah merupakan kegiatan kolaboratif yang bisa digunakan untuk mengajarkan konsep, penggolongan, sifat, fakta, tentang suatu objek, atau mengulangi informasi. Gerakan fisik yang dilakukan siswa dapat membantu untuk memberikan energi kepada kelas yang kelelahan.¹⁰

Metode *card sort* yang dimaksud dalam penelitian ini adalah suatu tehnik atau cara penyampaian materi pelajaran yang digunakan guru dalam pendidikan agama Islam di kelas VIII SMP Negeri I Hutaraja Kecamatan Tantom Angkola.

⁹Armai Arief, *Pengantar Ilmu Dan Metodologi Pendidikan Islam* (Jakarta: Ciputar Pers, 2002), hlm. 87-88.

¹⁰Hamruni, *Strategi Pembelajaran* (Depok, Slema, Yogyakarta, 2012), hlm. 167.

Motivasi itu merupakan istilah yang lebih umum digunakan untuk menggantikan tema “*motif-motif*” yang didalam bahasa Inggris disebut dengan motivasi yang berasal dari kata-kata “*motion*” yang disebut dengan gerakan atau sesuatu yang bergerak. Karena itu motivasi sangat erat hubungannya dengan “gerak” yaitu gerakan yang dilakukan oleh manusia atau disebut dengan tingkahlaku. Motivasi dalam psikologi disebut dengan rangsangan, dorongan, atau suatu pembangkit tenaga pada saat terjadinya tingka laku seseorang. Itulah yang menjadi membawah seseorang kearah tujuan termasuk dengan tujuan seseorang dalam melaksanakan tingkah lakunya atau yang menyebabkan terjadinya tingkah laku.¹¹

Motivasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah motivasi belajar siswa pada pendidikan agama Islam di kelas VIII SMP Negeri I Hutaraja Kecamatan Tantom Angkola.

D. Batasan Masalah

Agar penelitian yang dilakukan tidak menyimpang dari tujuan yang ingin dicapai, maka penelitian ini dibatasi pada masalah penerapan metode *card sort* dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada pendidikan agama Islam di kelas VIII SMP Negeri I Hutaraja Kecamatan Tantom Angkola.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan pembatasan masalah yang diajukan, maka rumusan masalah penelitian ini adalah apakah penerapan metode *card sort* dapat

¹¹Ramayulis, *Pengantar Psikologi Agama* (Jakarta : Kalam Mulia, 2002), hlm. 73.

meningkatkan motivasi belajar siswa pada pendidikan agama Islam di kelas VIII SMP Negeri I Hutaraja Kecamatan Tantom Angkolah?

F. Tujuan Masalah

Pada penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui penerapan metode *card sort* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada pendidikan agama Islam di kelas VIII SMP Negeri I Hutaraja Kecamatan Tantom Angkolah?

G. Kegunaan Penelitian

Dari penelitian ini diharapkan agar berguna kepada:

1. Siswa
 - a. Dapat mengatasi kejenuhan siswa dalam proses pembelajaran
 - b. Dapat meningkatkan minat belajar pemahaman, pengetahuan, dan penerapan siswa dalam proses pembelajaran untuk memperoleh suatu hasil belajar yang baik.
2. Guru
 - a. Sebagai referensi guru-guru untuk memilih metode dan model yang tepat dalam suatu pembelajaran.
 - b. Sebagai motivasi dan minat untuk meningkatkan keterampilan mengajar yang bervariasi untuk kebaikan sistem pembelajaran hingga dapat memberikan pengajaran yang lebih baik kepada siswa.

3. Sekolah

Dapat digunakan sebagai rangkai perbaikan proses pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan berfikir siswa agar meningkatkan minat dan kualitas serta kriteria ketuntasan yang dapat tercapai.

4. Peneliti

Menambah pengetahuan dan wawasan peneliti dalam penelitian dan pengajaran khususnya mengenai metode mengajar pada bidang studi pendidikan agama Islam.

H. Indikator Tindakan

Kegiatan penelitian tindakan kelas pada hakikatnya dilakukan untuk mengetahui suatu tujuan penelitian apakah sudah tercapai atau belum. Oleh karena itu indikator tindakan sangat penting dijabarkan terlebih dahulu, gunanya untuk mengetahui apa indikator dalam tindakan kelas tersebut sesuai dengan bidang studi yang diteliti yaitu pendidikan agama Islam, maka indikator tindakan ini sebagai berikut:

1. Guru menanamkan pengetahuan tentang pentingnya mempelajari pendidikan agama Islam.
2. Guru menerapkan pembelajaran dengan menggunakan metode *card sort*.
3. Guru memberikan motivasi berupa arahan dan semangat kepada siswa dalam mengikuti proses pembelajaran dan tugas serta memantau, mengamati segala tindakan yang dilakukan siswa untuk mengetahui tingkat perubahan yang telah terjadi.

I. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan pembaca dalam mempelajari dan memahami penelitian ini, peneliti menyajikan dengan sistematika sebagai berikut:

Bab I adalah pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan istilah, batasan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, dan indikator penelitian.

Bab II adalah kajian teori, yang terdiri dari, pengertian metode *card sort*, pengertian motivasi belajar, media pembelajaran agama.

Bab III berisi metode penelitian yang membahas tentang pendekatan dan jenis penelitian, subjek dan objek penelitian, lokasi waktu penelitian, prosedur penelitian, instrument pengumpulan data, alat pengumpulan data dan tehnik analisis data.

Bab IV yaitu tentang hasil penelitian dan pembahasan.

Bab V membuat kesimpulan dan saran.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Motivasi belajar

1. Pengertian Belajar

Belajar adalah suatu usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalaman seseorang itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.¹

belajar adalah suatu proses yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman seseorang itu sendiri dengan berinteraksi dengan lingkungan.²

2. Teori Belajar

a. Teori belajar menurut ilmu jiwa baya

Menurut teori ini, jiwa manusia itu terdiri dari bermacam-macam daya. Masing-masing daya dapat dilatih dalam rangka untuk memenuhi fungsinya, untuk melatih suatu daya itu dapat digunakan berbagai cara atau bahan. Contohnya untuk melatih daya ingat dalam belajar misalnya dengan menghafal kata-kata atau angka, istilah-istilah asing.

¹Syaiful Bahri Djamarah. *Psikologi Belajar*(PT Rineka Cipta Jakarta 2011), hlm.13.

²Anurrahman, *Belajar dan Pembelajaran* (Afabeta, Bandung, 2014),hlm.35.

b. Teori belajar menurut ilmu jiwa gestali

Teori ini berpendapat bahwa keseluruhan lebih penting dari bagian-bagian unsure sebab keberadannya keseluruhannya itu juga lebih dulu, sehingga dalam kegiatan belajar bermula pada suatu pengamatan, pengamatan itu penting dilakukan secara menyeluru.

c. Teori belajar menurut ilmu jiwa asosiasi

Ilmu jiwa asosiasi berperinsip bahwa keseluruhan itu sebenarnya terdiri dari penjumlahan bagian-bagian atau unsur-unsurnya.³

3. Pengertian motivasi

Motivasi menurut Sumadi Suryabrata adalah keadaan yang terdapat dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk melakukan aktivitas tertentu guna pencapaian suatu tujuan.⁴

Istilah motivasi berasal dari kata motif yang dapat diartikan sebagai kekuatan yang terdapat dalam diri seseorang, yang dapat menyebabkan seseorang itu bertindak atau berbuat sesuatu yang dia inginkan, motif tidak dapat diamati secara langsung tetapi dapat dilihat dari perubahan seseorang dari tingkah lakunya, berupa rangsangan, dorongan, atau pembangkitan tenaga munculnya suatu tingkah laku tertentu. Motivasi merupakan suatu dorongan

³Sardiman, *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta Rajawali Pres 2010), hlm. 31-33.

⁴Djaali, *Psikologi Pendidikan* (PT Bumi Aksara, 2009). hlm. 101.

yang terdapat dalam diri seseorang untuk berusaha untuk mengadakan suatu perubahan tingkah laku yang lebih baik dalam memenuhi kebutuhannya.⁵

Menurut para ahli psikologi, motivasi berasal dari kata bahasa Inggris yakni *motivation*, yang berarti mendorong untuk melakukan suatu pekerjaan (*the main motivation for working*)⁶ Winkem sebagaimana dalam kutipan Abdul Mujid dan Mudzakir menyatakan bahwa motivasi itu adalah motif yang sudah menjadi aktif pada saat tertentu. Artinya motif adalah daya penggerak dalam diri seseorang untuk melakukan kegiatan tertentu demi mencapai suatu tujuan tertentu.⁷

Menurut kebanyakan definisi motivasi mengandung tiga komponen pokok, yaitu menggerakkan, mengarahkan, dan menompang tingkah laku manusia:

- a. Menggerakkan berarti menimbulkan kekuatan pada individu, memimpin seseorang untuk bertindak dengan cara tertentu.
- b. Mengarahkan atau menyalurkan tingkah laku. Dengan demikian menyediakan suatu orientasi suatu tujuan.
- c. Tingkah laku individu diarahkan terhadap sesuatu.
- d. Untuk menjaga dan menompang tingkah laku, lingkungan sekitar harus menguatkan dan arahan dorongan-dorongan dan kekuatan individu.⁸

⁵Hamzah, *Teori Motivasi & Pengukurannya Analisis di Bidang Pendidikan* (Bumi Aksara 2015), hlm.3.

⁶M. Dawam Rahardjo, *Pesantren dan Pembaharuan* (Jakarta: Ip3ES, 1974), hlm.62.

⁷Abdul Mujid dan Jusuf Mudzakir, *Nuansa-Nuansa Psikologi Islam* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2002), hlm.244.

⁸Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan* (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 1998), hlm.72.

4. Macam-macam motivasi

Adapun macam-macam motivasi, hanya akan dilihat dari dua sudut pandang yaitu motivasi yang berasal dari dalam diri seseorang yang disebut dengan “*motivasi intrinsik*” dan motivasi yang berasal dari luar diri seseorang yang disebut dengan “*motivasi ekstrinsik*”

a. Motivasi *intrinsik*

Yang dimaksud motivasi *intrinsik* adalah motif-motif yang menjadi aktif atau yang berfungsinya untuk supaya tidak perlu dirangsang dari luar. Karena dalam diri setiap seseorang sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu. Sebagai contoh: seseorang yang senang membaca tanpa disuruh ia sudah rajin mencari buku-buku untuk dibacanya.

b. Motivasi *ekstrinsik*.

Ekstinsik adalah yang motif-motif yang aktif dan berfungsinya karena adanya perangsang dari luar. Contohnya: seorang belajar karena tahu besok paginya akan ujian dengan harapan supaya mendapatkan nilai yang baik sehingga mendapatkan pujian dari orang lain.⁹

5. Fungsi motivasi dalam belajar

Motivasi dapat berfungsi sebagai pendorong usaha dan mencapai prestasi seseorang. Seseorang yang melakukan suatu usaha karena adanya Motivasi yang baik dalam belajar akan dapat menunjukkan hasil yang yang baik dengan adanya usaha yang tekun dan terutama didasari adanya motivasi maka seorang yang

⁹Nagalim Purwonto, *Op, Cit.*, hlm. 73-74..

belajar itu akan dapat melahirkan prestasi yang baik intensitas motivasi seorang siswa akan sangat menentukan tingkat pencapaian prestasi belajarnya.¹⁰

Motivasi juga dianggap sangat penting dalam upaya belajar dan pembelajaran dilihat dari segi fungsi, nilai dan manfaatnya. Guru harus bertanggung jawab melaksanakan sistem pembelajaran agar berhasil dengan baik. Keberhasilan ini tergantung pada metode yang digunakan oleh guru supaya dapat meningkatkan motivasi belajar siswanya. Disamping itu, motivasi dapat berfungsi sebagai pendorong usaha dan pencapaian prestasi siswa. Bagi siswa penting motivasi belajar, yaitu:

- a. Menyadarkan kedudukan pada awal belajar, proses, dan hasil akhir.
- b. Menginformasikan tentang kekuatan usaha belajar yang dibandingkan dengan teman sebayanya.
- c. Mengarahkan kegiatan belajar.
- d. Membesarkan semangat belajar.
- e. Meyadarkan tentang adanya perjalanan belajar dan masa depan yang panjang lagi.

Adapun beberapa fungsi motivasi menurut Dimiyati dan Mudjino adalah sebagai berikut:¹¹

- 1) Membangkitkan, meningkatkan dan memelihara semangat siswa untuk belajar sampai berhasil.

¹⁰*Ibid.*,85.

¹¹Diminyanti & Mudijiono, *Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta: Rimeka Cipta, 2009), hlm. 85-86.

- 2) Mengetahui dan memahami kemampuan belajar siswa dikelas bermacam-macam, ada yang acuh tak acuh, ada yang tidak memusatkan perhatian, ada yang bermain disamping orang yang sedang semangat belajar.
- 3) Memberikan peluang oleh guru kepada siswa supaya tetap bersemangat dalam belajar sampai tercapai tujuan.

6. Tujuan motivasi dalam belajar

Tujuan motivasi secara umum dapat dikatakan bahwa tujuan motivasi adalah untuk menggerakkan seseorang agar timbul keinginan dan kemauannya untuk melakukan sesuatu sehingga dapat memperoleh hasil atau mencapai suatu tujuan tertentu. Bagi seorang guru, tujuan motivasi ialah untuk menggerakkan atau berusaha para siswa agar berminat pada pendidikan agama Islam, dan kemauannya untuk meningkatkan prestasi belajarnya sehingga tercapai tujuan yang sesuai dengan yang diharapkan dan ditetapkan didalam kurikulum disekolah. Karena itu setiap orang yang akan memberikan motivasi harus mengenal dan memahami benar-benar latar belakang kehidupan, kebutuhan dan kepribadian orang yang akan dimotivasi, tanpa ada motivasi seseorang tidak akan berkembang.¹²

7. Cara memotivasi peserta didik dalam belajar

Dalam proses pembelajaran motivasi belajar siswa dapat dianalogikan sebagai bahan bakar yang dapat menggerakkan mesin. Motivasi yang baik dan

¹²Hamzah, *Op., Cit.*, hlm. 9.

memadai yang dapat mendorong siswa menjadi lebih aktif dalam belajar dan dapat meningkatkan prestasi dikelas. Sardiman dalam buku *Interaksi dan motivasi Belajar Mengajar* beberapa Strategi motivasi yang dilakukan dalam pembelajaran, yaitu:

- a. Memberikan penghargaan dengan menggunakan kata-kata.
- b. Memberikan nilai ulangan sebagai petunjuk bagi siswa untuk belajar lebih giat.
- c. Menimbulkan rasa ingin tahu dalam diri siswa.
- d. Mengadakan permainan dan menggunakan simulasi.
- e. Menumbuhkan persaingan dalam diri peserta didik.
- f. Memberikan contoh-contoh yang positif

Motivasi belajar siswa perlu dibangkitkan melalui pembinaan yang baik dari seorang guru, karena gurulah yang paling paham karakter dan kepribadian siswa disekolah, denganya timbullah motivasi yang tinggi pada anak didik akan dapat mencapai keberhasilan dalam belajarnya.

6. Cara mengukur motivasi

Pada awalnya ada dua cara untuk mengukur motivasi. Dapat juga dengan cara pemberian hadiah, yaitu:

- a. Mengukur faktor-faktor luar diri seseorang tertentu yang didugadapat menimbulkan dorongan dalam diri seseorang.
- b. Mengukur aspek tingkah laku seseorang tertentu yang mungkin menjadi ungkapan dari motif tertentu.

Laboratorium penelitian tentang motivasi pada umumnya menggunakan cara yang pertama, yaitu berusaha menciptakan kondisi yang dapat menimbulkan dorongan/kebutuhan tertentu¹³ satu cara yang lebih tepat mengetahui motif seseorang yang sebenarnya adalah mengamati. *Insentif* verbal berupa pengarahan-pengarahan yang dapat memperkuat motif seseorang peserta didik. Salah obyek-obyek yang menjadi pusat perhatiannya. Obyek yang selalu dikejar itulah yang menjadi cermin atas motif yang sedang menguasainya, selain itu bisa juga dikenal melalui hadiah yang paling mengenang baginya. Adanya tindakan motif yang sedang menguasai seseorang juga bisa dijadikan ukuran, misalnya: kekuatan tenaga yang dikeluarkan (usahanya), frekuensinya, kecepatan reaksinya, tema pembicaraannya, fantasi dan impinya. Dalam penelitian mengenai motivasi perlu digunakan skala sikap dan cek lits agar kesimpulan yang dapat diambil sungguh-sungguh berdasarkan pada data yang dapat dipertanggung jawabkan.

B. Metode *card sort*

1. Pengertian metode *card sort*

Metode *card sort* adalah merupakan kegiatan kolaboratif yang bisa digunakan untuk mengajarkan konsep, penggolongan, sifat, fakta tentang suatu obyek, atau mengulang informasi. Gerakan fisik yang dilakukan siswa dapat membantu untuk memberikan semangat kepada kelas yang kelelahan.¹⁴

¹³Martin Handoko, *Motivasi Daya Penggerak Tingkah Laku* (Yogyakarta: 1992), hlm. 61

¹⁴Hamruni, *Op.,Cit.* hlm. 167.

2. Langkah- langkah metode *card sort*

- a. Berilah masing-masing peserta didik kartu indeks yang berisi informasi atau contoh yang cocok dengan satu atau lebih kategori.¹⁵
- b. Setiap siswa diberi potongan kertas yang berisi informasi atau contoh yang tercakup dalam satu atau lebih kategori.
- c. Mintalah siswa untuk bergerak dan berkeliling di dalam kelas untuk menemukan temanya yang sama isinya dalam kartu sama mereka.
- d. Siswa dengan kategori yang sama diminta untuk mempresentasikan kategori masing-masing didepan kelas.
- e. Seiring dengan presentasi dari tiap-tiap kategori tersebut, berikan poin-poin penting terkait dengan materi pembelajaran Agama.¹⁶

Mintalah setiap kelompok untuk melakukan menjelaskan tentang kategori yang mereka selesaikan. Pada awalnya kegiatan bentuklah beberapa tim, berikan tiap tim satu lembar kartu yang sudah diacak sehingga kategori yang mereka sortir tidak nampak. mintalah setiap tim untuk mensortir kartu-kartu tersebut kedalam kategori tertentu. Setiap tim memperoleh nilai untuk setiap kartu yang disortir dengan benar.¹⁷

3. Tujuan metode *card sort*

Tujuan dari metode ini adalah proses belajar yang menggunakan *card sort* ini adalah untuk memudahkan daya ingat peserta didik terhadap materi pelajaran

¹⁵*Ibid.*, hlm.167

¹⁶Ahmad Sabri, *Op. Cit.*, hlm. 135.

¹⁷*Ibid.*, hlm. 135

yang telah dipelajari siswa di dalam kelas. Adapun tujuannya adalah metode belajar yang menggunakan “memilih kartu” “*card sort*” ini untuk memudahkan daya ingat terhadap materi pelajaran yang telah dipelajari siswa. Sehingga siswa benar-benar memahami dan mengingat pelajaran yang telah dijelaskan oleh gurunya.

4. Hal-hal yang perlu dipersiapkan dalam menggunakan metode *card sort*

Adapun hal-hal yang perlu dipersiapkan oleh guru dalam menggunakan metode *card sort* antara lain:

- a. Kartu-kartu tersebut jangan diberi nomor urutan
- b. Kartu-kartu tersebut dipotong dengan ukuran yang sama
- c. Kartu-kartu tersebut diberikan warna
- d. Kartu-kartu tersebut terdiri dari beberapa pembahasan dan dibuat dalam jumlah yang banyak atau sesuai dengan jumlah siswa
- e. Jangan memberi tanda-tanda apapun dalam kartu tersebut
- f. Materi yang dituliskan dalam kartu-kartu tersebut, telah diajarkan dan telah dipelajari siswa. Metode ini dapat mengaktifkan siswa yang kelelahan. Metode ini dapat digunakan untuk membangkitkan minat belajar siswa dalam mempelajari materi yang bersifat kosep, karakteristik kelasifikasi, fakta dan mereviw materi.¹⁸

¹⁸Zaini Hisyam, *Strategi Pembelajaran Aktif Diperguruan Tinggi* (Yogyakarta : PT. CTSD, 2002), hlm.30.

5. Penggunaan metode *card sort* dalam studi pembelajaran Agama

Metode *card sort* mempunyai banyak variasi dalam aplikasi langkah-langkah penyampaian atau proses pembelajaran di kelas, hal ini tergantung pada kreatifitas guru dalam merencanakan dan membuat media dan alat-alat untuk dapat membangkitkan minat belajarnya siswa pada saat berlangsungnya pembelajaran yang kodusif, aktif dan menyenangkan.

Adapun salah satu contoh-contoh langka-langka penerapan metode *card sort* bidang studi pembelajaran Agama.¹⁹

- a. Guru membagikan kertas yang berisi informasi atau kategori tertentu secara acak kepada siswa. Bagi siswa yang tidak mendapatkan kartu ia bertugas menjadi tim juri yang akan mengoreksi pekerjaan teman-temannya, sehingga tidak ada istilah siswa yang menganggur di dalam kelas.
- b. Guru menyuruh siswanya untuk mencari teman yang menjadi satu tim dengannya, untuk mendiskusikanya bersama-sama.
- c. Setelah mereka selesai mendiskusikanya mereka diminta untuk mempresentasikan di depan kelas.

6. kelebihan dan kelemahan dari metode *card sort* ini adalah

a. Kelebihanya

- 1) Pelajaran akan tertarik sebab menggunakan metode kartu yang dibuat dari potongan kertas.

¹⁹*Ibid.*,31.

- 2) Meningkatkan kerjasama diantara siswa melalui proses pembelajaran.
 - 3) Dengan pertanyaan yang diajukan akan mendorong siswa untuk mencari jawaban.
 - 4) Menumbuhkan kreatifitas belajar siswa dalam proses belajar mengajar.
- b. Kelemahan
- 1) Potongan-potongan kertas kurang dipersiapkan secara baik.
 - 2) Tuliskan dalam kartu adakalanya tidak sesuai dengan bentuk kartu yang ada.
 - 3) Kurang memadukan materi dengan kebutuhan siswa.²⁰

Tabel 1
Langkah-langkah metode *card sort*²¹

No	Indikator	Tingkah laku guru
1	Menyampaikan tujuan dan motivasi	Guru menyampaikan semua tujuan yang ingin dicapai pada pelajaran tersebut dan memotivasi siswa dalam belajar.
2	Menyajikan informasi	Guru menyampaikan informasi kepada siswa dengan cara menyiapkan sebuah potongan kertas yang dibagikan kepada setiap kelompok.
3	Mengorganisasikan siswa kedalam bentuk kelompok	Guru menjelaskan kepada siswa bagaimana cara membentuk kelompok dan bagaimana cara menggunakan kartu yang sama isinya yang telah dibagikan kepada setiap siswa.
4	Membimbing kelompok	Guru membimbing siswa pada saat

²⁰Abdulssalam, Siddik, *58 Model Pembelajaran Inovatif*, (Media Persada: 2014), hlm. 226.

²¹Ahmad Sabri, *Op. Cit.*, hlm. 134-135.

	yang sedang berdiskusi	melaksanakan diskusi didalam kelas
5	Evaluasi	Guru mengevaluasi hasil tentang materi yang telah mereka diskusikan atau masing-masing kelompok mempresentasikan hasil kerrjanya kedepan kelas.
6	Memberikan penghargaan	Guru mencari cara-cara untuk menghargai upaya atau hasil belajar siswa baik dia berbentuk individu atau kelompok.

C. Zakat

1. Pengertian Zakat

Zakat berasal dari bentukkan suatu kata *zakayang* berarti suci, baik, tumbuh, berkah, dan berkembang. Menurut terminologi syariat (istilah), zakat adalah nama bagi sejumlah harta yang tertentu yang telah mencapai syarat tertentu yang diwajibkan oleh Allah untuk dikeluarkan dan diberikan kepada yang berhak menerimanyadengan persyaratan tertentu. (kifayatul Akhyar, I: ½). Adapun kaitanya antara makna secara bahasa dan istilah ini berkaitan erat sekali, yaitu bahwa setiap harta yang sudah dikeluarkan zakatnya akan menjadi suci, bersih, baik, berkah, tumbuh, dan berkembang(at-taubah: 103 dan ar-rum:39).²²

2. Syarat harta yang wajib dizakatkan

- a. *Al-milk al-tam* yang artinya harta yang dikuasai secara penuh dan dimiliki secara sah, yang didapatkan dari usaha, bekerja, warisan atau pemberian yang

²²Didin Hafidnuddin, *Panduan Praktis Tentang Zakat Infak Sedekah*, (Jakarta :Gema Insani, pres,1998). Hlm.13.

sah yang dimungkinkan untuk dipergunakan diambil manfaatnya atau kemudian disimpan

- b. *An-namaa* adalah harta yang berkembang jika diusahakan atau memiliki potensi untuk berkembang misalnya harta perdagangan, peternakan, pertanian.
- c. Telah mencapai nisab, harta itu telah mencapai ukuran, misalnya untuk zakat pertanian telah mencapai jumlah 653 kg, emas atau perak telah senilai 85 gram, perdagangan telah mencapai nilai 85 gram emas, peternakan sapi telah mencapai 30 ekor dan sebagainya.
- d. Telah melebihi kebutuhan pokok, yaitu kebutuhan minimal yang diperlukan seseorang dan keluarganya yang menjadi tanggung jawab untuk membiayai kehidupan keluarganya dalam sehari-hari.
- e. Telah mencapai satu tahun (haul) untuk harta-harta yang tertentu misalnya perdagangan, akan tetapi untuk tanaman dikeluarkan zakatnya pada saat setelah memanennya.²³

3. Macam-macam zakat

a. Zakat fitrah

Zakat fitrah adalah zakat jiwa yang wajib dikeluarkan oleh setiap orang Islam yang mampu sekali dalam setahun.

b. Zakat mal

Zakat mal adalah zakat harta kekayaan yang wajib dikeluarkan oleh orang Islam apabila harta itu telah memenuhi syarat untuk di zakati.²⁴

²³*Ibid.*,

4. Hukum zakat

Zakat adalah salah satu rukun Islam yang kelima *fardu a'in* atas tiap-tiap orang yang cukup syarat-syaratnya.

5. Hikma zakat

Ibadah zakat kalau dilaksanakan dengan benar, akan melahirkan dampak positif, baik bagi diri maupun bagi masyarakat pada umumnya diantaranya:

- a. Mengkikis sifat kikir dan melatih seseorang untuk memiliki sifat dermawan, yang dapat mengantarkan menjadi orang yang mensukuri nikmat dari Allah SWT. Untuk mensucikan harta dirinya.
- b. Menciptakan ketenangan dan ketemtraman bagi pemberi dan penerima zakat.
- c. Menjadi dorongan untuk terus mengembangkan harta benda, baik dari segi mental spiritual maupun dari segi ekonomi dan psikologis.²⁵

D. Media pembelajaran Agama

1. Pengertian media

Secara etimologi kata “media” merupakan bentuk jamak “medium” yang berasal dari bahasa latin “medius” yang berarti tenagah. Dapat diartikan sebagai “antara” atau “sedang” sehingga pengertian dapat mengarahkan pada suatu yang mengantar atau meneruskan informasi (pesan) sumber (pemberian pesan) dan penerima pesan.

²⁴Babun Suharta, *Zakat Untuk Pendidikan*, (STAIN Jember Preses, 2013), hlm. 16-17.

²⁵Suparman Usman, *Hukum Islam*, (Jakarta Selatan, 2001). hlm. 160-161.

Istilah media mula-mula dikenal dengan alat peraga, kemudian dikenal istilah audio visual (alat bantu pandang atau dengar).²⁶

Alat pendidikan adalah alat yang berkaitan dengan perlengkapan dalam pelaksanaan pendidikan. Di sekolah misalnya, alat pendidikan berupa, papan tulis, buku teks, alat penggerak kapur tulis, poster, dan perpustakaan.²⁷

E. Materi / Kurikulum Pembelajaran

Pendidikan di sekolah adalah pendidikan dan pengajaran yang terencana dan terorganisasi dengan baik dan rapi. Apa yang di ajarkan di sekolah tidak lain adalah isi dari kurikulum atau silabus yang dipersiapkan sedemikian rupa, dengan harapan agar anak didik menjadi berperilaku yang baik.

Isi pendidikan itu sebenarnya tidak lain dari kurikulum, kurikulum yang merupakan alat pembentukan. Melalui kurikulum diusahakan membawa anak didik kepada tujuan pendidikan, maka isi kurikulum itu harus sesuai dengan dasar tujuan pendidikan menentukan corak dari isi kurikulum.

Undang-undang RI No. 20 tahun 2003 menyatakan bahwa kurikulum pada semua jenjang pendidikan dikembangkan dengan prinsip diversifasikan sesuai dengan satuan pendidikan, potensi daerah, dan peserta didik.

Kurikulum nasional disusun dengan tujuan pendidikan nasional. Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta

²⁶ Asmadawati, *Desain Pembelajaran Agama Islam* (Rios Multicipta Padang Indonesia, 2013),.hlm.151.

²⁷ Syafaruddin, *Ilmu Pendidikan Perspektif Baru Rekonstruksi Budaya Abad XXI* (Bandung, 2005) hlm.142.

beradapban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demodkratis serta bertanggung jawab.

Pendidik sebagai usaha membina dan mengembangkan pribadi manusia, baik itu aspek rohania dan jasmaniah juga harus berlangsung secara bertahap, oleh karena itu, sesuatu kematangan yang bertitik akhir pada berlangsung melalui proses kearah akhir perkembangan/pertumbuhan.²⁸

Untuk mencapai tujuan akhir itu tidak mudah, akan tetapi dalam proses belajar mengajar itu diperlukan materi/kurikulum dalam pendidikan untuk memudahkan anak didik memahami pelajaran yang diberikan oleh gurunya, selain itu juga guru mudah untuk mengajar.

Materi/kurikulum untuk SMP Negeri I Hutaraj kecamatan tantom Angkola terdiri dari beberapa materi antara lain adalah sebagai berikut.

- a. Membaca Q.S. Al-insiroh
- b. Hadist tentang kebersihan
- c. Iman kepada Qodo dan Qodar

²⁸Muzayyin Arifin, *Filsafat Pendidikan Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hlm. 12.

Cara menyajikan materi pembelajaran kepada anak didik itu harus secara baik sehingga dapat memperoleh hasil yang efektif.²⁹ Karena pembelajaran merupakan proses interaksi antara peserta didik dengan lingkungannya sehingga terjadi perubahan perilaku kearah yang lebih baik.³⁰

²⁹Basyiruddin Usman, *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*, (Jakarta: Ciputat Pers, 2002), hlm. 31.

³⁰Kunandar, *Guru profesional* (Jakarta: Rajawali Pres, 2009), hlm. 287.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP I Negeri di kelas VIII Hutaraja Kecamatan Tantom Angkola Kabupaten Tapanuli Selatan Provinsi Sumatra Utara. Waktu penelitian ini dilakukan bulan Juli –Agustus Tahun 2016. Adapun alasan penulis SMP I Negeri di Kesil VIII Hutaraja Kecamatan Tantom Angkola memilih lokasi peneliti ini karena adanya masalah kesenjangan metode pembelajaran yang belum berjalan dengan baik yang akibatnya yang berpengaruh terhadap kemampuan motivasi siswa.

B. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, model yang digunakan adalah model penelitian tindakan kelas kolaboratif, dimana peneliti melakukan tindakan dan membantu peneliti dalam observasi dalam kegiatan pembelajaran.

Penelitian tindakan kelas ialah suatu penelitian yang dilakukan secara sistematis reflektif terhadap berbagai tindakan yang dilakukan oleh guru yang sekaligus sebagai peneliti sejak disusunnya suatu perencanaan sampai penilaian terhadap tindakan nyata di dalam kelas yang berupa kegiatan belajar mengajar untuk memperbaiki kondisi pembelajaran yang dilakukan. Sementara itu dilaksanakannya tindakan kelas di antaranya untuk meningkatkan kualitas pendidikan atau pengajaran yang diselenggarakan oleh guru/pengajar peneliti itu

sendiri yang dampaknya diharapkan tidak ada lagi permasalahan yang menjanggal di kelas.¹

Penelitian tindakan kelas dapat disingkat dengan istilah penelitian tindakan kelas (Dalam bahasa Inggris disebut *Classroom Action Research* disebut CAR) dalam penelitian tindakan kelas guru memberikan tindakan kepada siswa. Menurut Ekawarna (2009 :4) bahwa penelitian tindakan (*action research*) yang dilaksanakan oleh guru di dalam kelas. Penelitian tindakan pada hakikatnya merupakan rangkaian “riset-tindakan- riset-tindakan” yang dilakukan secara siklus dalam rangka memecahkan masalah sampai masalah itu tercapai.²

C. Subjek Penelitian

Adapun subjek penelitian ini adalah siswa kelas II di SMP Negeri I Hutaraja yang berjumlah 25 orang. Dengan rincian jumlah perempuan 14 orang dan laki-laki 11 orang.

D. Prosedur Penelitian

Sebelum kegiatan penelitian tindakan kelas dilakukan peneliti terlebih dahulu mengobservasi awal di kelas untuk mengetahui pembelajaran yang bisa dilakukan oleh guru di sekolah tersebut. Peneliti tindakan ini dilaksanakan sebanyak 2 siklus yang terdiri empat komponen yaitu perencanaan, tindakan, observasi, refleksi.

Rencana merupakan serangkaian tindakan terencana untuk meningkatkan apa yang telah terjadi pelaksanaan tindakan yaitu implemementasi atau penerapan isi

¹ Ahmad nizar, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, PTK, dan Penelitian Pengembangan* (Bandung: Ciptapustaka Medan, 2015), hlm. 170-171.

² Abdulssalam dan M. Siddik, *Penelitian Tindakan Kelas* (Media Persa, 2013), hlm. 43.

rencana tindakan di kelas yang diteliti Observasi yaitu kegiatan yang dilakukan oleh peneliti. Refleksi adalah kegiatan untuk mengulangi kembali apa yang sudah dilakukan.

Siklus I (pertemuan I)

1. Perencanaan

Sebelum melakukan perencanaan peneliti terlebih dahulu merencanakan kegiatan yang akan dilakukan dalam proses pembelajaran dengan menggunakan metode *casd sort* untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pendidikan agama Islam.

Adapun kegiatan yang dilaksanakan dalam tahap perencanaan adalah:

- a. Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)
- b. Menelaah materi pelajaran pendidikan agama Islam.
- c. Membuat potongan kertas yang berisikan materi zakat dengan menerapkan metode *cars sord*.
- d. Membuat lembaran observasi untuk melihat kondisi siswa saat proses pembelajaran berlangsung di kelas.
- e. Membentuk kelompok yang terdiri 4-6 orang
- f. Menjelaskan materi zakat.
- g. Menyiapkan angket
- h. Menyimpulkan materi yang dipelajari

2. Tindakan

- a. Kegiatan awal

1) Apersepsi

- a) Guru mengucapkan salam kepada siswa ketika memasuki ruang kelas.
- b) Berdoa sebelum pelajaran dimulai
- c) Memberikan kehadiran siswa
- d) Memastikan bahwa setiap siswa datang tepat waktu
- e) Menegur siswa yang terlambat datang dengan sopan
- f) Menjelaskan tujuan pembelajaran
- g) Mempersiapkan materi ajar dan metode pembelajaran.

2) Motivasi

Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan menekankan pentingnya materi ini pada kehidupan sehari-hari.

b. Kegiatan Inti

1. Siswa melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan metode yang telah disiapkan.
2. Siswa mempunyai tugas untuk mempelajari materi pelajaran secara berkelompok dengan menggunakan potongan kertas yang telah dipersiapkan.
3. Salah satu dari setiap kelompok mempersentasikan hasil diskusinya.
4. Kelompok lain menanggapi hasil presentasinya.
5. Evaluasi hasil pembelajaran

c. Kegiatan akhir

1. Guru membahas ulang secara singkat pembelajaran yang dilakukan.
2. Guru membuat kesimpulan secara umum.
3. Guru menugaskan siswa untuk mengerjakan tugas.

d. Pengamatan

Saat proses pembelajaran berlangsung, peneliti mengamati secara cermat setiap aktivitas dan respon siswa pada materi zakat fitrah dan zakat mal dengan menggunakan metode *card sort*. Observasi yang dilakukan terhadap pelaksanaan tindakan dengan menggunakan observasi yang telah disiapkan.

e. Refleksi

Pada akhir siklus diadakan refleksi untuk mengetahui apakah kegiatan yang telah dilakukan siswa dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada pendidikan agama Islam. Kekurangan-kekurangan yang telah terjadi pada siklus I diperbaiki pada siklus.

Siklus I Pertemuan 2

1. Perencanaan

Perencanaan yang akan dilakukan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa adalah:

- a. Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)
- b. Menelaah materi pelajaran pendidikan agama Islam.

- c. Membuat potongan kertas yang berisikan materi zakat dengan menerapkan metode *card sord*.
 - d. Membuat lembaran observasi untuk melihat kondisi siswa saat proses pembelajaran berlangsung di kelas.
 - e. Membentuk kelompok yang terdiri 4-6 orang
 - f. Menjelaskan materi zakat.
 - g. Menyiapkan angket
 - h. Menyimpulkan materi yang dipelajari
- b. Tindakan
1. Kegiatan awal

Dari rencana yang telah dibuat, maka tindakan yang dilakukan yaitu:

 - a) Guru mengucapkan salam
 - b) Guru mengawali pertemuan dengan mengecek kehadiran siswa.
 - c) Guru menjelaskan tujuan pembelajaran.
 2. Kegiatan inti
 - a) Siswa melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan metode yang telah disiapkan.
 - b) Siswa mempunyai tugas untuk mempelajari materi pelajaran secara berkelompok dengan menggunakan potongan kertas yang telah dipersiapkan.
 - c) Salah satu dari setiap kelompok mempersentasikan hasil diskusinya.
 - d) Kelompok lain menanggapi hasil presentasinya.

- e) Evaluasi hasil pembelajaran
- c. Kegiatan akhir
 - a) Guru membahas ulang secara singkat pembelajaran yang dilakukan.
 - b) Guru membuat kesimpulan secara umum.
 - c) Guru menugaskan siswa untuk mengerjakan tugas.
- d. Pengamatan

Saat proses pembelajaran berlangsung, peneliti mengamati secara cermat setiap aktivitas dan respon siswa pada materi zakat fitra dan zakat mal dengan menggunakan metode *card Sort*. Observasi dilakukan terhadap pelaksanaan tindakan dengan menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan. Semua kejadian dicatat oleh peneliti.

- e. Refleksi

Pada akhir siklus diadakan refleksi untuk mengetahui apakah kegiatan yang telah dilakukan siswa dapat meningkatkan motivasi belajar dalam pendidikan agama Islam. Kekurangan-kekurangan yang telah terjadi pada siklus I diperbaiki pada siklus berikutnya, keberhasilan yang terjadi pada siklus tersebut tetap dipertahankan.

siklus II

Kegiatan yang dilakukan pada siklus II sama dengan kegiatan yang dilakukan pada siklus I, tetapi hanya sedikit perbedaan yaitu dengan memperbaiki kesalahan pada siklus I.

1. Memberikan angket kepada siswa

E. Instrument Pengumpul Data

Untuk memperoleh data dan informasi yang ditumbuhkan maka penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Angket

Yang itu “usaha mengumpulkan informasi dengan menyampaikan sejumlah pertanyaan tertulis untuk dijawab secara tertulis oleh responden,”³ Angket ini digunakan untuk mengetahui tingkat motivasi siswa terhadap pelajaran agama Islam yang diberikan kepada responden dalam bentuk pertanyaan tertulis dengan menyediakan alternatif jawaban. Angket yang digunakan ialah angket tertutup.

2. Lembaran observasi

Merupakan pengamatan seluruh kegiatan dan perubahan yang terjadi saat dilakukannya pemberian tindakan dengan tujuan untuk mengetahui keterangan atau kelemahan yang terjadi dalam pelaksanaan pembelajaran, yang akan diperbaiki pada pertemuan yang berikutnya.⁴

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data dalam penelitian ini adalah angket, observasi, wawancara.

³Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial* (Yogyakarta: Gadjah Maha University Press, 2003), hlm. 117.

⁴*Ibid.*, hlm. 133.

1. Angket

Angket adalah seperangkat pertanyaan yang harus dijawab oleh responden. Arikunto menjelaskan defenisi angket sebagai berikut: “angket adalah merupakan daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain dengan maksud mereka bersedia memberikan respon sesuai dengan permintaan”.⁵

Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket berstruktur maksudnya angket tersebut disusun dengan pertanyaan yang tegas, terbatas, konkrit dan tidak menuntut jawaban yang berupa pertanyaan sehingga responden hanya tinggal mengisi jawaban yang tersedia.

Berdasarkan bidang masalah yang diteliti adalah mengenai sikap, sehingga model angket digunakan adalah skala likert.⁶ Teknik likert memberikan suatu nilai skala setiap alternative jawaban yang berjumlah empat kategori. Respon yang akan dinilai minatnya diharapkan memberikan suatu responden terhadap pertanyaan yang dikemukakan. Adapun alternative jawaban tersebut adalah rendah, sangat rendah, sedang, tinggi, jawaban dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2
Kriteria Dalam Penilaian Angket

Arah pertanyaan	Sedang	Sangat rendah	Rendah	Tinggi
Negative (-) dan positif (+)	1	2	3	4

⁵Suharsimi Arikunto. *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2006), hlm. 136.

⁶Riduwan, *Belajar Muda Penelitian Untuk Guru Karyawan dan Penelitian Muda* (Bandung: Alfabeta, 2005), hlm. 87.

Angket disusun berdasarkan indikator-indikator motivasi belajar, responden hanya menjawab salah satu alternatif jawaban yang sesuai menurut pendapatnya.

Tabel 3
Indikator angket motivasi belajar

Indikator	Nomor pertanyaan	Jumlah
a. Minat	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10	10
b. Mengairahkan	11,12,13,14	4
c. Mengarahkan	15,16,17	3
d. Memberikan insentif	18,19,20	3
		20

2. Observasi

Observasi ini digunakan untuk memantau setiap perkembangan dan kekurangan peneliti yang bertindak sebagai guru dan siswa dalam pelaksanaan pembelajaran.

Adapun operasional observasi dalam penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 4
Operasional Observasi

No	Nama siswa	1	2	3	4
1	-				
2					
3					
Dst					

Keterangan

1. Keaktifan siswa berdiskusi dalam kelompok
2. Dorongan ingin tahu
3. Siswa mau memberikan gagasan atau usulan terhadap suatu masalah
4. Siswa mau mengajukan pertanyaan kepada guru

G. Teknik Analisis Data

Analisis data penelitian ini dilakukan dalam beberapa tahapan yaitu:

1. Reduksi data

Proses reduksi data yang dilakukan untuk menyelesaikan dengan mengelompokkan data-data dalam beberapa kategori kemudian mengorganisasikannya sehingga diperoleh informasi yang bermakna. Kategori penilaian angket.

Untuk menghitung kategori motivasi belajar dipergunakan formula yang dikembangkan oleh Ridwan sebagai berikut:⁷

- | | |
|------------------|--------|
| 1. Sedang | skor 1 |
| 2. Tinggi | skor 2 |
| 3. Rendah | Skor 3 |
| 4. Sangat tinggi | Skor 4 |

Skor maksimal yang dicapai = $20 \times 4 = 80$

Skor maksimal yang dicapai = $20 \times 1 = 20$

$$\text{rentangan skor} = \frac{\text{skor maksimal} - \text{skor minimal}}{\text{banyak kategori}}$$

$$\text{Rentangan skor} = \frac{80 - 20}{5}$$

$$\text{Rentangan skor} = 12$$

Tabel 5
Kategori motivasi

No	Skor peserta didik	Kategori motivasi
1	68-80	Sangat Tinggi
2	56-67	Tinggi
3	44-45	Sedang

⁷*Ibid.*, hlm. 89.

4	32-43	Rendah
5	20-31	Sangat Rendah

Keterangan

- 1) Untuk mengetahui meningkatnya minat siswa terhadap pelajaran , dilihat dari jumlah perolehan skor setiap individu.
- 2) Untuk mengetahui meningkatnya kelasd, yang dilakukan dengan cara menentukan rata-rata skor peserta didik.

$$NRS = \frac{jumlah\ total\ skor}{jumlah\ total\ siswa}$$

$$\%NRS = \frac{NRS}{jumlah\ maksimal\ skor} X 100 \%$$

$$\% NRS = \frac{NRS}{80} X 100\%$$

a. Penerapan data

Data yang telah direduksikan kemudian dipaparkan dalam bentuk paparan naratif agar data tersebut lebih jelas dan mudah dipahami

b. Penyimpulan data

Dalam kegiatan ini ditarik beberapa kesimpulan berdasarkan paparan data diatas yang berdasarkan yang digunakan sebagai masukan untuk merencanakan perbaikan pembelajaran berikutnya bila pembelajaran sebelumnya belum berhasil.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada hari rabu taggal 27 Juli 2016 peneliti mengadakan pertemuan dengan guru bidang studi pendidikan agama Islam kelas VII untuk meminta izin tentang penelitian ini dalam pertemuan itu peneliti menyampaikan tujuan untuk melaksanakan penelitian di sekolah, serta memohon untuk membantu memberikan data-data tentang sekolah yang diperlukan dalam penelitian ini guru bidang studi pendidikan agama Islam kelas VIII setuju dan memberikan izin melaksanakan penelitian.

Pada bab IV ini akan diuraikan data hasil pelitian dan pembahasan dari hasil penelitian mengenai penerapan metode *card sort* dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada pendidikan agama Islam di kelas VIII SMP Negeri I Huta Raja Kecamatan Tantom Angkola.

A. Data Hasil Penelitian Pada Siklus I

1. Observasi

Observasi ini digunakan untuk membantu setiap perkembangan dan kekurangan siswa dalam pelaksanaan pembelajaran, observasi yang dilakukan dengan melihat motivasi belajar siswa terhadap pelajaran dan kuis. Dengan operasional observasi dalam penelitian ini yaitu: keaktifan siswa berdiskusi dalam kelompok, dorongan ingin tahu, siswa mau memberikan gagasan atau usulan terhadap suatu masalah dan siswa berani mengajukan pertanyaan kepada guru.

Tabel 6

Hasil Observasi pada siklus I

No	Nama siswa	1	2	3	4
1	Bayu Andi	✓	✓		✓
2	Ardiansah	✓			✓
3	Yeni Hairani	✓	✓		
4	Sarmaito	✓	✓		
5	Putri Indah	✓	✓	✓	✓
6	Sukron Hamdani		✓		
7	Abdul Wahid	✓			
8	Assolatia	✓			
9	Erwanda	✓	✓		
10	Rendi Ariadi	✓	✓		✓
11	Bunga Sari		✓		✓
12	Rasmina	✓	✓		✓
13	Okta	✓	✓		
14	Rosul	✓	✓		✓
15	Rahmadani	✓	✓		✓
16	Epa Khairani			✓	
17	Sariona		✓		
18	Rahayu Amelia	✓	✓	✓	
19	Yudi satriana	✓	✓		
20	Sarina salkani	✓	✓		
21	Ahmad jubeir				
22	Jakaria	✓	✓		
23	Efrida Yani	✓	✓		
24	Dewi Afrilia	✓	✓		✓

25	Mhd lukfi pane	✓	✓		
	Jumlah	20	20	3	11
	Rata-rata	0,80%	0,80%	0,12%	0,44%
	Tingkat Motivasi Belajar	54%			

Keterangan

Dari data di atas diketahui bahwa hasil observasi pada siklus I siswa yang aktif berdiskusi didalam kelas sebanyak 20 orang 0,80%, dan siswa yang memiliki dorongan ingin tahu dalam belajar sebanyak 20 orang 0,80%, dan siswa yang mau memberikan gagasan atau ulasan terhadap suatu masalah sebanyak 3 orang 0,12%, sedangkan siswa yang berani mengajukan pertanyaan kepada guru sebanyak 11 orang 44%. Dengan demikian tingkat minat belajar siswa masi rendah 54%.

2. Angket

Pada tahap ini diberikan angket awal kepada siswa yang tujuannya untuk mengetahui motivasi belajar siswa terhadap pendidikan agama Islam. Setelah angket diberikan ada beberapa siswa yang kurang motivasi belajar terhadap pendidikan agama Islam. Berdasarkan jawaban siswa dari angket yang diberikan dapat diketahui motivasi belajar siswa terhadap pendidikan agama Islam.

Berdasarkan hasil angket awal, diperoleh bahwa siswa yang kurang motivasi belajar dari 20 orang dengan kategori rendah ada 14 siswa, yang mengalami kurang motivasi belajar dengan kategori sedang ada 7 siswa dan yang

mengalami kurangnya motivasi belajar dengan kategori tinggi ada 4 siswa, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 7
Kategori motivasi siswa pada angket awal

No	Angket awal	
	Skor siswa	Kategori motivasi
1	58	Tinggi
2	57	Tinggi
3	50	Sedang
4	52	Sedang
5	67	Tinggi
6	32	Rendah
7	33	Rendah
8	35	Rendah
9	58	Tinggi
10	62	Tinggi
11	50	Sedang
12	64	Tinggi
13	50	Sedang
14	65	Tinggi
15	64	Tinggi
16	58	Tinggi
17	53	Sedang
18	64	Tinggi
19	46	Sedang
20	53	Sedang
21	39	Rendah

22	56	Tinggi
23	57	Tinggi
24	60	Tinggi
25	65	Tinggi
Rata-rata	53,92	Sedang
%rata-rata	67,4%	

Dari data diatas bahwa siswa yang motivasinya rendah sebanyak 4 orang siswa 0,16%, sedangkan motivasi belajar siswa yang kategorinya tinggi sebanyak 12 orang siswa 0,48% dan siswa motivasinya dengan kategorinya sedang sebanyak 7 orang siswa 0,26% jadi rata-rat pada angket awal ini sebesar 67,4% belum ada motivasi belajar siswa sedang.

3. Deskripsi data pada siklus I

Untuk menggambarkan hasil penelitian ini akan diuraikan dari masing-masing instrumen dalam penelitian ini.

a. Deskripsi data hasil angket awal

Setelah didapat hasil angket awal yang diberikan kepada siswa di kelas VIII SMP Negeri I Huta Raja Kecamatan Tantom Angkola yang jumlahnya sebanyak 25 siswa, dengan 20 butir angket, maka dapat diperoleh bahwa siswa yang motivasinya rendah sebanyak 4 orang siswa 0,16%, sedangkan motivasi belajar siswa yang kategorinya tinggi sebanyak 12 orang siswa 0,48%

dan siswa motivasinya dengan kategorinya sedang sebanyak 7 orang siswa 0,26%.

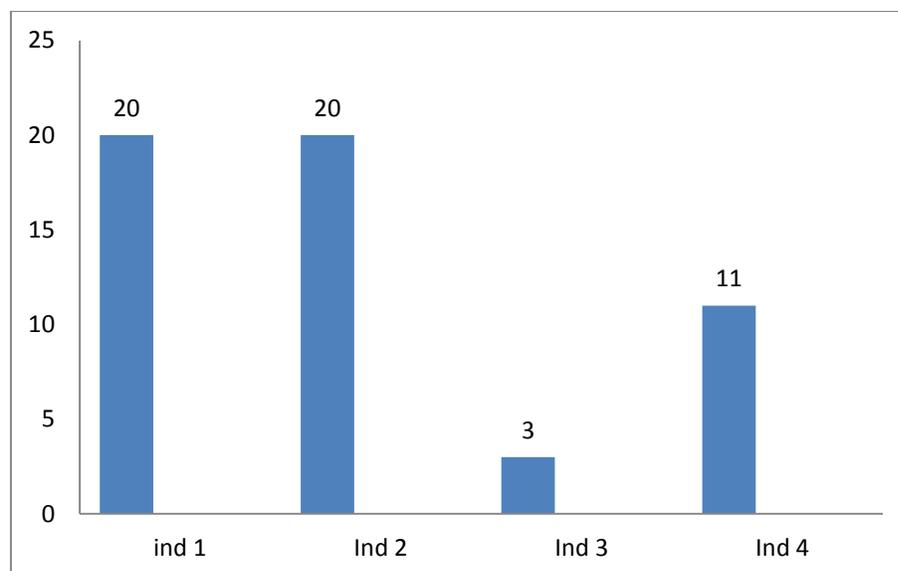
Kemudian dilakukan perhitungan untuk mencari rata-rata motivasi siswa dari jumlah keseluruhan dengan hasil yang diperoleh kategori motivasi belajar siswa pendidikan agama Islam adalah dengan rata-rata 53,92 atau 67,4%.

b. Deskripsi data hasil observasi

Untuk mengetahui motivasi siswa dalam pelaksanaan pembelajaran diukur melalui operasional yang telah disiapkan oleh peneliti.

Hasil observasi selama siklus ditunjukkan dalam bentuk diagram batang yang terdapat pada tabel yang ke enam diatas selanjutnya dapat dilihat pada gambar diagram berikut:

DIAGRAM HASIL OBSERVASI



Gambar
Diagram hasil observasi tingkat motivasi belajar siswa pada siklus 1

Dari gambar diagram di atas hasil observasi pada siklus I yang diperoleh data dimana siswa dan keseluruhan yang aktif berdiskusi dalam kelompok sebanyak 25 siswa adanya dorongan ingin tahu sebanyak 20 siswa, yang mau memberikan gagasan atau usulan terhadap suatu masalah sebanyak 3 siswa dan yang mau memberikan pertanyaan kepada guru sebanyak 11 siswa, dengan demikian dari hasil observasi pada siklus I ini masih kurang minat belajar siswa pada pendidikan agama Islam.

B. Hasil Data Pada Siklus II

1. Observasi

Hasil Observasi yang diperoleh dari siklus II sebagai berikut:

Tabel 8

Hasil Observasi pada siklus II

No	Nama siswa	1	2	3	4
1	Bayu Andi	✓	✓	✓	✓
2	Ardiansah	✓	✓		✓
3	Yeni Hairani	✓	✓		✓
4	Sarmaito	✓	✓	✓	✓
5	Putri Indah	✓	✓	✓	✓
6	Sukron Hamdani	✓	✓		
7	Abdul Wahid	✓	✓		✓
8	Assolatia	✓	✓		✓
9	Erwanda	✓	✓	✓	
10	Rendi Ariadi	✓	✓	✓	✓

11	Bunga Sari		✓	✓	✓
12	Rasmina	✓	✓	✓	✓
13	Okta	✓	✓	✓	
14	Rosul	✓	✓	✓	✓
15	Rahmadani	✓	✓	✓	✓
16	Epa Khairani	✓	✓	✓	
17	Sariona	✓	✓		✓
18	Rahayu Amelia	✓	✓	✓	✓
19	Yudi satriana	✓	✓	✓	
20	Sarina salkani	✓	✓	✓	
21	Ahmad jubeir	✓	✓		✓
22	Jakaria	✓	✓	✓	✓
23	Efrida Yani	✓	✓	✓	✓
24	Dewi Afrilia	✓	✓	✓	
25	Mhd lukfi pane	✓		✓	✓
	Jumlah	24	24	18	18
	Rata-rata	0,96%	0,96%	0,72%	0,72%
	Tingkat motivasi	84%			

Keterangan

Dari data di atas diketahui bahwa hasil observasi pada siklus II siswa yang aktif berdiskusi didalam kelas sebanyak 24 orang atau 0,96%, dan siswa yang memiliki dorongan ingin tahu dalam belajar sebanyak 24 orang atau 0,96%, dan siswa yang mau memberikan gagasan atau ulasan terhadap suatu masalah sebanyak 19 orang atau 0,72%, sedangkan siswa yang berani mengajukan

pertanyaan kepada guru sebanyak 18 orang atau 0,72%, Sedangkan meningkatnya motivasi belajar siswa mencapai 84%.

2. Angket

Pada siklus II ini diberikan angket akhir kepada siswa yang tujuannya untuk mengetahui bagaimana perkembangan tingkat motivasi belajar siswa berdasarkan hasil angket awal pada siklus I setelah dilaksanakan metode *card sort*. Secara keseluruhan dilihat dari angket akhir pada siklus II terdapat adanya peningkatan motivasi belajar siswa seperti pada tabel berikut:

Tabel 9
Kategori motivasi siswa pada angket akhir

No	Angket awal	
	Skor siswa	Kategori minat
1	76	Sangat tinggi
2	74	Sangat tinggi
3	68	Tinggi
4	68	Tinggi
5	69	Sangat tinggi
6	52	Sedang
7	56	Tinggi
8	54	Sedang
9	62	Tinggi
10	68	Sangat tinggi
11	56	Tinggi
12	67	Tinggi
13	51	Sedang

14	68	Sangat tinggi
15	69	Sangat tinggi
16	59	Tinggi
17	56	Tinggi
18	67	Tinggi
19	48	Sedang
20	67	Sedang
21	48	Sedang
22	64	Tinggi
23	59	Tinggi
24	64	Tinggi
25	71	Sangat tinggi
Rata-rata	61,92	Tinggi
%rata-rata	77,4%	

Dari data diatas bahwa siswa yang motivasinya tinggi sebanyak 12 orang siswa 48%, sedangkan motivasi belajar siswa yang kategorinya sangat tinggi sebanyak 7 orang siswa 28% dan siswa motivasinya dengan kategorinya sedang sebanyak 6 orang siswa 24% jadi rata-rata pada angket awal pada siklus II pertemuan ke-1 ini sebesar 77,4% jadi motivasi belajar siswa pada angket siklus II ini sudah meningkat indikator ketercapaian yang diharapkan 70%.

3. Deskripsi data pada siklus II

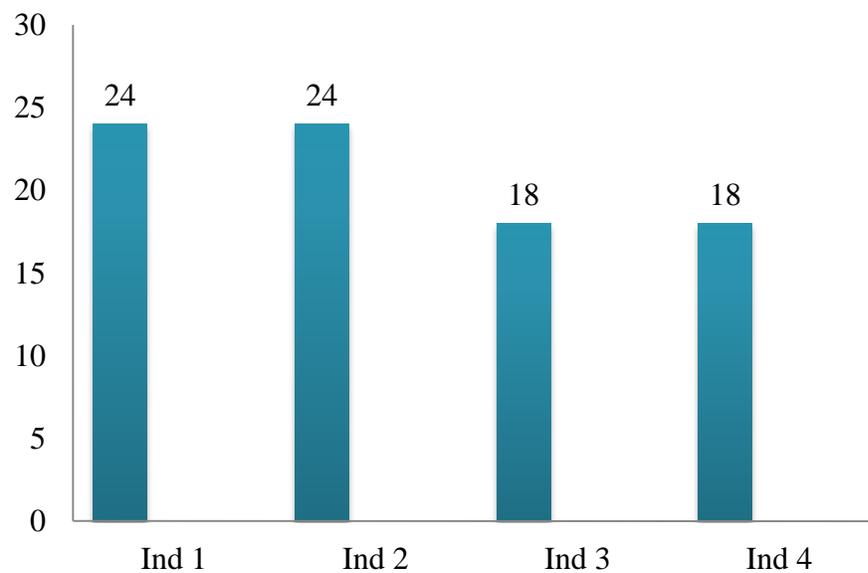
Untuk menggambarkan hasil penelitian ini maka diuraikan dari masing-masing instrument dalam penelitian ini.

a. Deskripsi data hasil observasi

Untuk mengetahui minat siswa untuk belajar siswa dalam pelaksanaan pembelajaran diukur melalui operasional observasi yang telah disiapkan peneliti yaitu:

- 1) Keaktifan siswa berdiskusi dalam kelompok
- 2) Dorongan ingin tahu
- 3) Siswa berani memberikan gagasan atau usulan terhadap suatu masalah
- 4) Siswa berani mengajukan pertanyaan kepada guru

DIAGRAM HASIL OBSERVASI



GAMBAR 4

Diagram Hasil Observasi Kategori Motivasi Belajar Siswa Pada Siklus II

Keterangan

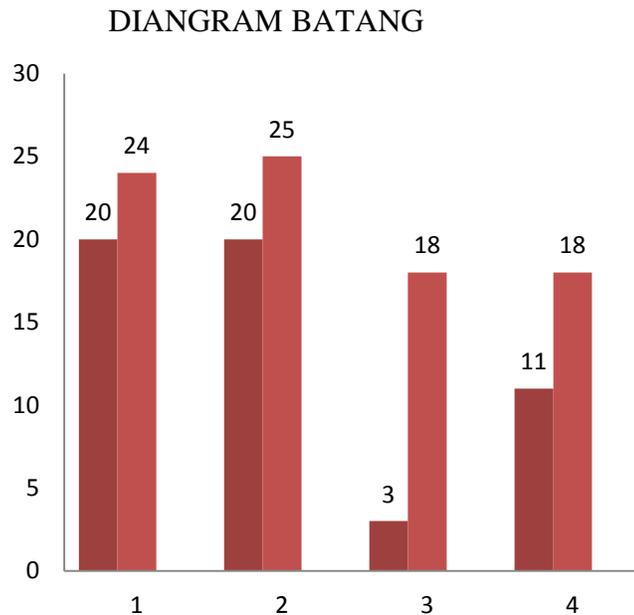
Dari hasil observasi siklus II diperoleh data dimana siswa dari keseluruhan yang aktif berdiskusi dalam kelompok sebanyak 24 siswa atau 0,96%, adanya dorongan ingin tahu sebanyak 24 siswa atau 0,96% , yang mau memberi gagasan atau usulan terhadap suatu masalah sebanyak 18 siswa atau 0,72%, dan yang mau mengajukan pertanyaan kepada guru sebanyak 18 siswa atau 0,72%.

Sedangkan untuk hasil data yang diperoleh siswa dari kuis dengan rata-rata dari keseluruhan siswa 78 atau 78%. Kemudian dari hasil observasi pada siklus I dan siklus II dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 10
Hasil observasi siklus I dan siklus II

No	Aktivitas siswa	Jumlah dan persentase aktifitas siklus ke-				Rata-rata(%)
		I		II		
		Jlh	%	Jlh	%	
1	Keaktifan siswa berdiskusi dalam kelompok	20	80	24	96	88
2	Dorongan ingin tahu	20	80	24	96	88
3	Siswa mau memberikan gagasan atau usulan terhadap suatu masalah	3	12	18	72	62
4	Siswa mau mengajukan pertanyaan kepada guru	11	44	18	72	62
Jumlah siswa		25				

Hasil observasi siswa setiap siklus diajukan dalam bentuk digram batang seperti pada gambar berikut:



GAMBAR 4

Diagram Hasil Observasi Motivasi Belajar Siswa Pada Siklus I Dan Siklus II

Keterangan

□ Siklus I

■ Siklus II

Dari gambar diagram observasi di atas dapat dilihat tingkat motivasi siswa dari siklus I dan siklus dua, pada siklus I hasil observasi terdapat 54% tingkat motivasi siswa pada pendidikan agama Islam sedangkan pada siklus II hasil observasi terdapat 84% tingkat motivasi belajar siswa, maka dari

diagram yang di atas bahwa motivasi belajar siswa sudah meningkat pada siklus II.

b. Deskripsi hasil wawancara

Wawancara terus dilaksanakan pada siklus II untuk melihat perkembangan motivasi belajar siswa dalam penerapan metode *card sort*. Hasil wawancara yang dilakukan kepada empat siswa yang pada siklus I dengan tingkat motivasi dengan kategori tinggi setelah dibarikan tindakan membuat metode *card sord* belajarsecara berkelompok pada siklus II diperoleh hasil wawancara sudah tidak ada lagi siswa yang malas untuk belajar dengan kategori tinggi. Siswa yang mengikuti pelajaran menunjukkan hal-hal sebagai berikut:

- 1) Siswa sudah semakin asyik dan aktif berdiskusi dalam kelompok
- 2) Siswa sudah mulai kelihatan suka belajar pendidikan agama Islam
- 3) Siswa sudah mau mengajukan pertanyaan kepada guru
- 4) Siswa sudah bisa mengerjakan soal yang diberikan guru

Hal-hal tersebut di atas menunjukkan motivasi dalam belajar pedidikan agama Islam sudah meningkat.

c. Deskripsi data hasil angket akhir

Angket diberikan kembali kepada siswa di kelas VIII SMP Negeri I Huta Raja Kecamatan Tantom Angkola yang jumlah 25 siswa, dengan 20 butir soal angket, maka dapat diperoleh bahwa yang mengalami tingkat motivasi siswa kategori tinggi 12 orang siswa 0,48, sedangkan tingkat motivasi siswa dengan

kategori sedang 6 orang siswa 0,24%, dan tingkat motivasi siswa dengan kategori sangat tinggi 7 orang siswa 0,28%. Kemudian dilakukan perhitungan untuk mencari rata-rata tingkat motivasi siswa dari jumlah keseluruhan dengan hasil yang diperoleh kategori motivasi belajar pada pendidikan agama Islam adalah dengan rata-rata 61,92 atau 77,4% pada siklus I ini terdapat tingkat motivasi siswa dengan kategori sedang. Setelah diterapkan metode *catd sort* dapat dilihat pada tabel berikut:

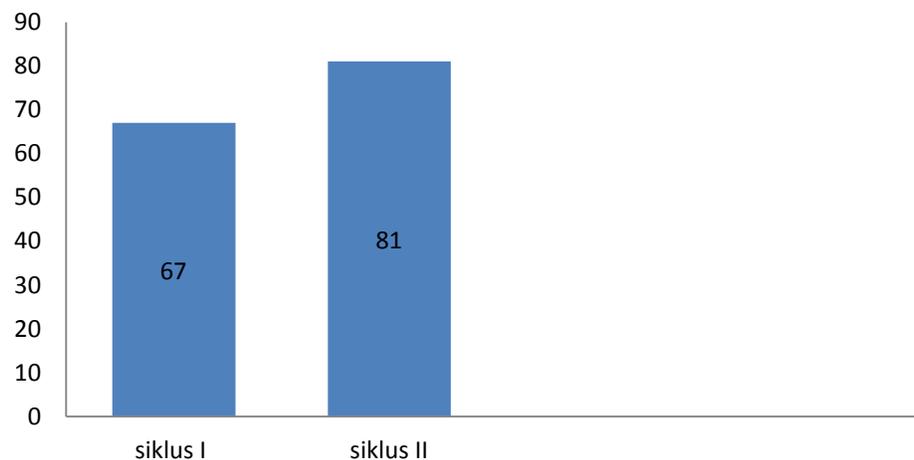
Tabel 11

Kategori motivasi belajar siswa pada angket awal dan Angket akhir

No	Angket awal		Angket akhir		Peningkatan Skor siswa
	Skor siswa	Keterangan motivasi	Skor siswa	Keterangan motivasi	
1	58	Tinggi	76	Sangat tinggi	18
2	57	Tinggi	74	Sangat tinggi	17
3	50	Sedang	68	Tinggi	18
4	52	Sedang	68	Tinggi	16
5	67	Tinggi	69	Sangat tinggi	2
6	32	Rendah	52	Sedang	20
7	33	Rendah	56	Tinggi	23
8	35	Rendah	54	Sedang	19
9	58	Tinggi	62	Tinggi	4
10	62	Tinggi	68	Sangat tinggi	6
11	50	Sedang	56	Tinggi	6
12	64	Tinggi	67	Tinggi	3
13	50	Sedang	51	Sedang	1
14	65	Tinggi	68	Sangat tinggi	3
15	64	Tinggi	69	Sangat tinggi	5
16	58	Tinggi	59	Tinggi	1
17	53	Sedang	56	Tinggi	3
18	64	Tinggi	67	Tinggi	3
19	46	Sedang	48	Sedang	2
20	53	Sedang	54	Sedang	1
21	39	Rendah	48	Sedang	9

22	56	Tinggi	64	Tinggi	8
23	57	Tinggi	59	Tinggi	2
24	60	Tinggi	64	Tinggi	4
25	65	Tinggi	71	Sangat tinggi	6
Rata-rata	53,92	Sedang	61,92	Tinggi	8
%rata-rata	67,4%		77,4%		10%

Diagram Hasil Angket Motivasi Siswa Pada Siklus I Dan Siklus II



GAMBAR

Diagram Hasil Angket Motivasi Belajar Siswa Pada Siklus I Dan Siklus II

C. Pembahasan

1. Pada siklus I

Sebelum pelaksanaan tindakan terlebih dahulu peneliti membuat rencana pelaksanaan pebelaran yang berisikan langkah-langkah kegiatan dalam

pembelajaran dengan menggunakan metode *card sort* (lampiran 1) membuat lembar observasi dan membuat angket.

Pada tahap ini diberikan angket awal kepada siswa yang tujuannya untuk mengetahui sikap siswa terhadap pelajaran agama Islam. Setelah angket diberikan ada beberapa siswa yang mengalami minat kurang dalam pelajaran agama Islam berdasarkan jawaban siswa dari angket yang diberikan dapat diketahui dari indikator motivasi belajar pendidikan agama Islam, terdapat pada hasil angket awal tersebut yang digunakan sebagai acuan dalam pemberian tindakan yang dilakukan suatu tindakan pembelajaran yaitu dengan metode *card sort* dimana penelitian bertindak sebagai guru pelajaran yang akan dilaksanakan terdiri dari dua siklus dan setiap siklus terdiri dari dua kali pertemuan. Pada tahap pelaksanaan tindakan kegiatan belajar mengajar dengan menerapkan metode *card sort*.

- a. Sebelum masuk kepada materi pelajaran peneliti terlebih dahulu menjelaskan tujuan dari materi zakat fitrah dan zakat mal dan menyampaikan motivasi siswa agar bersungguh-sungguh dan agar tetap bersemangat dalam proses pembelajaran khususnya pendidikan agama Islam.
- b. Guru menginformasikan tentang metode *card sort* baik cara pembagian kelompok dan prosedur pembelajaran
- c. Guru mengelompokkan siswa kedalam lima kelompok yaitu

Kelompok-I

1. Bayu Andi
2. Ardiansah
3. Abdul Wahid
4. Sukron Hamdani
5. Erwanda

Kelompok III

1. Sarmaito
2. Bunga Sari
3. Rasmina
4. Rahmadani
5. Dewi Afrilia

Kelompok -V

1. Rendi Ariadi
2. Assolatia
3. Okta
4. Epa Khairani
5. Sariona

Kelompok -II

1. Yudi satriana
2. Mhd lukfi pane
3. Rosul
4. Rahayu Amelia
5. Ahmad jubeir

Kelompok -IV

1. Sarina salkani
2. Efrida Yani
3. Jakaria
4. Yeni hairani
5. Putri Indah

- d. Guru menjelaskan materi zakat fitrah dan zakat mal dengan menggunakan sebuah potongan kertas yang telah di isi dengan materi yang akan di diskusikan oleh kelompok yang susda di bentuk.

- e. Guru memberikan potongan kertas kepada siswa untuk didiskusikan secara berkelompok dan guru bertugas untuk mengawasi siswa pada saat berdiskusi dan peneliti memberikan ceklis pada lembaran observasi nama siswa dan aktivitas yang dilakukan. Di depan peneliti selalu tersedia lembar observasi seperti berikut ini:

Tabel12
lembaran observasi nama siswa

No	Nama siswa	1	2	3	4
1	Bayu Andi				
2	Ardiansah				
3	Yeni Hairani				
4	Sarmaito				
5	Putri Indah				
6	Sukron Hamdani				
7	Abdul Wahid				
8	Assolatia				
9	Erwanda				
10	Rendi Ariadi				
11	Bunga Sari				
12	Rasmina				
13	Okta				
14	Rosul				
15	Rahmadani				
16	Epa Khairani				
17	Sariona				
18	Rahayu Amelia				

19	Yudi satriana				
20	Sarina salkani				
21	Ahmad jubeir				
22	Jakaria				
23	Efrida Yani				
24	Dewi Afrilia				
25	Mhd lukfi pane				
	Jumlah				

- f. Guru meyuru perwakilan dari setiap kelompok untuk mempersentasekan hasil diskusinya dan kelompok yang lain bertanya kepada kelompok yang sedang mempersentasikan hasil diskusinya
- g. Guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang mendapatkan nilai yang baik dan memberikan motivasi kepada kelompok yang rendah nilainya
- h. Guru memberikan tugas rumah (PR) untuk dikerjakan di rumah secara individu

Pada siklus I ini berdasarkan analisis data meningkatnya motivasi belajar siswa dalam pendidikan agama Islam dan lembar obserasi serta wawancara yang diperoleh bahwa tingkat motivasi siswa terletak pada kategori sedang.

Pelaksanaan pengajaran secara umum belum terlaksanakan sesuai dengan perencanaan masih terdapat kekurangan pada penggunaan waktu yang efesien, siswa masih ada yang belum bisa membaca dan ribut di dalam kelas dan kondisi pembelajaran belum berjalan dengan lancar, hal ini di sebabkan karena siswa

masih ada yang belum paham betul dengan metode *card sort*, selain itu juga siswa masih kurang motivasi untuk belajar.

Berdasarkan permasalahan diatas menjadikan peneliti berpikir untuk memperbaiki kelemahan-kelemahan yang ada pada siklus I.

2. Pada siklus II

Pada siklus ini peneliti yang bertindak sebagai guru akan lebih memfokuskan melakukan tindakan-tindakan sebagaimana hasil refleksi pada siklus I. Berdasarkan hasil observasi dan evaluasi pelaksanaan tindakan siklus I belum mencapai indikator keberhasilan yang diharapkan sehingga peneliti yang bertindak sebagai guru merencanakan akan tindakan siklus II menutupi kelemahan-kelemahan dan kekurangan yang terdapat pada siklus I akan diperbaiki pada siklus II, hal-hal yang perlu dilakukan dalam perbaikan pada siklus I untuk diperbaiki pada siklus II adalah:

- a. Guru harus selalu memberikan memotivasi siswa agar berminat untuk belajar serta guru harus memperbaiki apersepsi.
- b. Guru harus selalu memberikan kesempatan yang seluas-luasnya kepada siswa untuk menayakan hal-hal yang tidak dimengerti.
- c. Guru harus mampu mengelola waktu dengan baik agar semua tahapan kegiatan dalam sekanario pembelajaran dapat terlaksana

Selain hal-hal yang merupakan rencana perbaikan untuk tindakan siklus I peneliti harus mempersiapkan lembaran obserasi beserta angket akhir, angket ini

digunakan untuk melihat bagaimana tingkat motivasi siswa dalam pelajaran pendidikan agama Islam setelah diterapkan metode *card sort* selama proses belajar.

Pada siklus ini peneliti membagi pertemuan belajar dua kali pertemuan, pada tindakan yang dilakukan dengan kegiatan belajar dimana peneliti bertindak sebagai guru. Kegiatan belajar yang dilakukan merupakan pengembangan pelaksanaan dari suatu rencana perbaikan pembelajaran yang telah disusun pada tahap perencanaan. Pelajaran yang dilakukan difokuskan pada proses belajar yang dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada pendidikan agama Islam, pada pertemuan terakhir yaitu pertemuan ke empat penelitian kembali memberikan angket kepada siswa untuk melihat bagaimana tingkat motivasi siswa setelah diajarkan dengan penerapan metode *card sort*.

Secara umum pelaksanaan tindakan sudah sesuai dengan skenario pembelajaran yang telah dibuat. Dimana:

- a. Minat siswa untuk belajar pendidikan agama Islam sudah meningkat
- b. Guru telah mampu meningkatkan kualitas penyajian materi pendidikan agama Islam dengan menerapkan metode *card sort*
- c. Guru telah dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pendidikan agama Islam dengan menerapkan metode *card sort* hal ini dapat diketahui dari hasil angket dan wawancara dengan siswa.

Hasil observasi dan angket yang dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan metode *card sort*, sudah mendapatkan hasil yang lebih baik.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Pembahasan yang dilakukan oleh penelitian dalam skripsi ini adalah untuk mengetahui apakah penerapan metode *card sort* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada pendidikan agama Islam di kelas VII SMP Negeri I Hutaraja Kecamatan Tantom Angkola.

Berdasarkan hasil angket yang diperoleh menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa pada siklus I, 67,4 %, dan siklus II, 77,4%, berdasarkan fakta tersebut peneliti tertarik untuk menggunakan metode *card sort* pada pokok bahasan zakat mal dan zakat fitrah.

Dalam proses pelaksanaannya diawali dengan memotivasi siswa dan menjelaskan standar kompetensi, kompetensi dasar dan indikator pembelajaran, kemudian guru menyampaikan materi pembelajaran dengan menggunakan metode *card sort*, selanjutnya guru membagikan potongan kertas yang berisikan dengan pokok bahasan yang untuk didiskusikan oleh kelompok. Dalam kerja kelompok ini setiap siswa dituntut untuk aktif dan saling kerja sama, dalam membahas materi yang ada pada potongan kertas tersebut.

Setelah pembelajaran dilakukan dengan menggunakan metode *card sort* siswa semakin aktif dalam belajar, sehingga motivasi belajar siswa semakin meningkat, hal ini dapat dilihat dari persentase dari siklus I dengan rata-rata 51%, dan

sedangkan pada siklus II dengan rata-rata 84%, Sedangkan hasil angket pada siklus I 1 dengan rata-rata 64,4%, sedangkan pertemuan pada siklus II dengan rata-rata 77,4%, karena tingkat motivasi sudah meningkat dan telah mencapai tingkat minimal 70% maka penelitian telah dapat dihentikan.

E. Keterbatasan Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dengan penuh kehati-hatian dengan langkah-langkah yang sesuai dengan prosedur penelitian tindakan kelas. Hal ini dilakukan agar mendapatkan hasil sebaik mungkin, namun, untuk mendapatkan hasil penelitian yang sempurna sangat sulit, sebab dalam pelaksanaan penelitian ini menemukan adanya keterbatasan sebadai berikut.

2. Dalam penelitian ini tindakan kelas dengan menggunakan metode *card sort* untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada pendidikan agama Islam, dan peneliti yang laian bisa melanjutkan penelitian ini dengan mata pelajaran lainnya.
3. Penelitian metode *card sort* untuk meningkatkan motivasi belajar siswa hanya sampai meneliti tentang zakat fitrah dan zakat mal. Dan kepada peneliti lainnya bisa melanjutkan kepada materi lainnya.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Setelah dilakukan penelitian tindakan kelas berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran penerapan metode *card sort* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada pendidikan agama Islam SMP Negeri I Hutaraja Kecamatan Tantom Angkola.

Berdasarkan hasil penelitian tindakan pada siklus I ini diperoleh sebesar 67,4% dengan kategori sedang, sedangkan pada angket siklus II rata-ratanya sebesar 77,4% dengan kategori tinggi. Dan pada observasi siklus I kategori motivasi belajar siswa 54% dengan kategori sedang, dan pada siklus II kategori motivasi belajar siswa meningkat 84% selesainya observasi pada siklus II ini tingkat motivasi belajar siswa pada pendidikan agama Islam sudah meningkat.

B. SARAN

Berdasarkan kesimpulan dari peneliti tindakan kelas ini dapat dikemukakan beberapa saran:

1. Bagi kepala sekolah hendaknya selalu mendorong para guru yang berusaha menggunakan metode pembelajaran yang bersifat inovatif dan kreatif dengan memfasilitasi sarana dan prasarana yang dibutuhkan
2. Bagi guru pendidikan agama Islam guru hendaknya selalu berusaha menggunakan metode pembelajaran yang mendekatkan pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari sehingga siswa memahami kegunaan pelajaran yang ia pelajari

3. Bagi siswa

- a. Hendaknya meningkatkan kesadaran untuk selalu berpartisipasi aktif dalam setiap kegiatan belajar mengajar
- b. Berusaha menyenangi pembelajaran pendidikan agama Islam karena mengetahui mampaatnya dalam kehidupan sehari-hari begitu banyak
- c. Hendaknya selalu melatih kekompakan antara siswa

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Mujid dan Jusuf Mudzakir, *Nuansa-Nuansa Psikologi Islam*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2002.
- Abdulssalam dan M. Siddik, *Penelitian Tindakan Kelas*, Media Persa, 2013.
- Abdulssalam, Siddik, *58 Model Pembelajaran Inovatif*, Media Persada: 2014.
- Ahmad Nizar, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, PTK, dan Penelitian Pengembangan*, Bandung: Ciptapustaka Medan, 2015.
- Ahmad Subri, *Strategi Belajar Mengajar & Micro Teaching*, Jakarta : Ciptat, 2005.
- Anurrahman, *Belajar dan Pembelajaran*, Afabeta, Bandung, 2014.
- Armai Arief, *Pengantar Ilmu Dan Metodologi Pendidikan Islam*, Jakarta: Ciputar Pers, 2002.
- Asmadawati, *Desain Pembelajaran Agama Islam*, Rios Multicipta Padang Indonesia, 2013.
- Babun Suharta , *Zakat Untuk Pendidikan*, STAIN Jember Preses, 2013.
- Basyiruddin Usman, *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*, Jakarta: Ciputat Pers, 2002.
- Basyirun Usman, *Metode Pembelajaran Agama Islam*, Jakarta: Cipta Pers, 2002.
- Didin Hafidnuddin, *Panduan Praktis Tentang Zakat Infak Sedekah*, Jakarta :Gema Insani, pres,1998.
- Diminyanti Dan Mudijiono, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Rimeka Cipta, 2009.
- Dja'far Siddik, *Ilmu Pendidikan Islam*, Bandung: Ciptapustaka Media, 2006.
- Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, Yogyakarta: Gadjah Maha University Press, 2003.
- Hamruni, *Strategi Pembelajaran*, Depok, Slema, Yogyakarta, 2012.
- Hamzah, *Teori Motivasi & Pengukurannya Analisis di Bidang Pendidikan*, Bumi Aksara 2015.

- Kunandar, *Guru profesional*, Jakarta: Rajawali Pres, 2009.
- M. Dawam Rahardjo, *Pesantren dan Pembaharuan*, Jakarta: Ip3ES, 1974.
- Martin Handoko, *Motivasi Daya Penggerak Tingkah Laku*, Yogyakarta: 1992.
- Muhaimin, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam*, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta 2005.
- Muhamad yakub, Dkk. *kumpulan 40 Metode Pembelajaran*, Persada, 2012.
- Muzayyin Arifin, *Filsafat Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 2003.
- Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 1998.
- Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta : Kalam Mulia 2003.
- Ramayulis, *Pengantar Psikologi Agama*, Jakarta : Kalam Mulia, 2002.
- Riduwan, *Belajar Muda Penelitian Untuk Guru Karyawan dan Penelitian Muda*, Bandung: Alfabeta, 2005.
- Sardiman, *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta Rajawali Pres 2010.
- Suharsimi Arikunto. *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta : Bumi Aksara, 2006.
- Suparman Usman, *Hukum Islam*, Jakarta Selatan, 2001.
- Syafaruddin, *Ilmu Pendidikan Perspektif Baru Rekonstruksi Budaya Abad XXI*, Bandung, 2005.
- Syaiful Bahri Djamarah. *Psikologi Belajar*, PT Rineka Cipta Jakarta 2011.
- Zaini Hisyam, *Strategi Pembelajaran Aktif Diperguruan Tinggi*, Yogyakarta : PT. CTSD, 2002.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. Identitas Diri

Nama : HAPSAH SIREGAR
Nim : 12 310 0013
TTL : Panindooan 26 Desember 1992
Fak/Jur : Tarbiyah, Pendidikan Agama Islam (PAI-1)
Alamat : Panindooan Kecamatan Tantom Angkola Kabupaten Sumatra Utara
Nama Ayah : Alm. SUHUNAN SIREGAR
Nama Ibu : DELIMA HUTASUHUT
Pekerjaan : PETANI
Alamat : Panindooan Kecamatan Tantom Angkola Kabupaten Tapanuli Selatan

II. Riwayat Hidup

1. SDN. 101415 Desa AEK Uncim kec. Tantom Angkola, Kab. Tapanuli Selatan, Tamat Tahun 2005.
2. MTsS Pondok Pesantren mustofawiya Purba Baru, Kec. Sorik Marapi, Kab. mandailingnatal, Tamat Tahun 2008.
3. MA Pondok Pesantren mustofawiya Purba Baru, Kec. Sorik Marapi, Kab. mandailingnatal, Tamat Tahun 2011.
4. Tamat dari Pondok Pesantren mustofawiya Purba Baru, Kec. Sorik Marapi, Kab. mandailingnatal, Tamat Tahun 2012.
5. Masuk STAIN 2012 Tamat Tahun 2016.

LEMBARAN VALIDASI
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
KELAS VII

Satuan Pendidikan : SMP 1 Negeri Hutaraja
Mata Pelajaran : Pqih
Kelas/Semester : VII
Pokok Bahasan : Zakat fitrahdan zakat mal
Nama Validator : Zubaidah Simbolon S.Pd.I
Pekerjaan : Guru SMP I Negeri Hutaraja
Pertemuan ke :1

A. Petunjuk

1. Sayamohon kiranya Bapak/Ibu memberikan penilain ditinjau dari beberapa aspek, penilaian umum dan saran-saran untuk revisi RPP yang kami susun.
2. Untuk penilaian ditinjau dari beberapa aspek, dimohon Bapak/Ibu memberikan tanda ceklis () pada kolom nilai yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
3. Untuk revisi, Bapak/ Ibu dapat langsung menuliskan pada naskah yang perlu direvisi atau menuliskannya pada catatan yang telah disediakan.

B. SkalaPenilain

1. Tidak Valid
2. Kurang Valid
3. Valid
4. Sangat Valid

C. Penilaian Ditinjau Dari Beberapa Aspek

No	Uraian	Validasi			
1	Format RPP	1	2	3	4

	➤ Kesesuaian penjabaran kompetensi dasar kedalam indicator				
	➤ Kesesuaian urutan indicator terhadap pencapaian kompetensi dasar				
	➤ Kejelasan rumusan indicator				
	➤ Kesesuaian Ntarbanyaknya indicator dengan waktu yang disesuaikan				
2	Materi (Isi) Yang Disajikan				
	➤ Kesesuaian konsep dengan kompetensi dasar dan indicator				
	➤ Kesesuaian materi dengan tingkat perkembangan intelektual				
3	Bahasa				
	➤ Penggunaan bahasa ditinjau dari kaidah bahasa Indonesia yang baku				
4	Waktu				
	➤ Kejelasan alokasi waktu setiap kegiatan /fase pembelajaran				
	➤ Rasionalitas alokasi waktu untuk setiap kegiatan/fase pembelajaran				
5	Metode Sajian				
	➤ Dukungan model pembelajaran dalam pencapaian indicator				
	➤ Dukungan metode dan kegiatan pembelajaran terhadap proses pemahaman konsep				
6	Sarana Dan Alat Bantu Pembelajaran				
	➤ Kesesuaian alat bantu dengan materi pembelajaran				
7	Penilaian (Validasi) Umum				
	➤ Penilaian umum terhadap RPP				

$$\text{Penilaian} = \frac{\text{skor yang di peroleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

keterangan :

A = 80-100

B =70-79

C =60-69

D =50-59

Keterangan

A = Dapat digunakan tanpa revisi

B = Dapat digunakan revisi kecil

C =Dapat digunakan dengan revisi besar

D = Belum dapat digunakan

Catatan :

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

Hutarajajuli 2016
Validator

ZubaidaSimbolonS.Pd.I



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDEMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan T. Rusa North Km. 4.5 Sidang 22733
Telp: (0634) 27090 Faksimil: (0634) 24022

Nomor : B-1202/In.14/E.4c/TL.0006/2016
Hal : Izin Penelitian
Penyelesaian Skripsi.

23 Juni 2016

Yth. Kepala SMP Negeri 1 Hutaraja
Kec. Tantom Angkola

Dengan hormat, Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan menerangkan bahwa :

Nama : Hapsah Siregar
NIM : 123100013
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PAI
Alamat : Perindaan

adalah honor Mahasiswa IAIN Padangsidempuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan judul "Penerapan Metode Card Sort Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas VIII SMP Negeri 1 Hutaraja Kecamatan Tantom Angkola". Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan data dan informasi sesuai dengan maksud judul di atas. Demikian disampaikan, atas kerja sama yang baik diucapkan terimakasih.

a.n Dekan
Wakil Dekan Bid. Akademik

Dr. Lely Hilda, M.Si
NIP. 19720920 200003 2 002



PEMERINTAH KABUPATEN TAPANULI SELATAN
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 1 TANTOM ANGKOLA



Jalan Tano Tombangan - Desa Hutaraja - Kec. Tantom Angkola

NXS : 201071014001

NPSN : 10207132

NIS : 200430

Akreditasi B

E-Mail : smp1tantomangkola@yahoo.co.id

Kode Pos 22774

Nomor : 420 / 066 / SMPN1 / KP / 2016
Lamp. : -
Hal : **IZIN MELAKSANAKAN PENELITIAN**

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : PENDI SORMIN, S.Pd.
NIP : 19620408 198511 1 001
Jabatan : Kepala SMP Negeri 1 Tantom Angkola
Kec. Tantom Angkola, Kab. Tapanuli Selatan

Menerangkan bahwa :

Nama : HAPSAH SIREGAR
NIM : 123100013
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / PAI
Alamat : Panindoan

Benar telah memberikan Izin untuk melaksanakan Penelitian Penyelesaian Skripsi yang berjudul :

**"Penerapan Metode Card Sort Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa
Pada Pendidikan Agama Islam Di Kelas VIII
SMP Negeri 1 Hutaraja Kecamatan Tantom Angkola"**

Penelitian tersebut dilaksanakan :

Mulai Tanggal : 27 Juli 2016
Berakhir Tanggal : 10 Agustus 2016

Demikian disampaikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Hutaraja, 27 Juli 2016

Mahasiswa Yang Akan Melaksanakan Penelitian Kepala SMP Negeri 1 Tantom Angkola


HAPSAH SIREGAR
NIM. 123100013



PENDI SORMIN, S.Pd.
PEMBINA
NIP. 19620408 198511 1 001



**PEMERINTAH KABUPATEN TAPANULI SELATAN
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 1 TANTOM ANGKOLA**



Jalan Tano Tombangan - Desa Hutaraja - Kpc. Tantom Angkola

NSS : 201071014001

NPSN : 10207132

NIS : 200430

Akreditasi B

E-Mail : smpn1tantomangkola@yahoo.co.id

Kode Pos 22774

Nomor : 420 / 075 / SMPN1 / KP / 2016
Lamp. : -
Hal : KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : **PENDI SORMIN, S.Pd.**
NIP : 19620408 198511 1 001
Jabatan : Kepala SMP Negeri 1 Tantom Angkola
Kec. Tantom Angkola, Kab. Tapanuli Selatan

Menerangkan bahwa :

Nama : **HAPSAH SIREGAR**
NIM : 123100013
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / PAI
Alamat : Pamindoun

Benar telah melaksanakan Penelitian Penyelesaian Skripsi yang berjudul :
"Penerapan Metode Card Sort Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa
Pada Pendidikan Agama Islam Di Kelas VIII
SMP Negeri 1 Hutaraja Kecamatan Tantom Angkola"

Penelitian tersebut telah dilaksanakan :

Mulai Tanggal : 27 Juli 2016
Berakhir Tanggal : 10 Agustus 2016

Demikian disampaikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Hutaraja, 10 Agustus 2016
Mahasiswa Yang Melaksanakan Penelitian Kepala SMP Negeri 1 Tantom Angkola


HAPSAH SIREGAR
NIM. 123100013



PENDI SORMIN, S.Pd.
PEMBINA
NIP. 19620408 198511 1 001